

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *NET PROFIT MARGIN*  
DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE  
YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2017-2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**Oleh :**

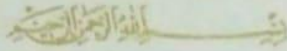
**Nama** : RINALDI RAMBE  
**NPM** : 1605160667  
**Program Studi** : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 09 November 2020, Pukul 09:00 WIB dengan agenda sebagai berikut: mendiskusikan, melihat, memperhatikan dan menetapkan:

MEMUTUSKAN

Nama : RINALDI RAMBE  
N P M : 1605160687  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH DEBIT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN, DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEKASURK INDONESIA PERIODE 2017-2019.

Dinyatakan : (B-) Lulus dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TAMBAH

Penguji I

Penguji II

(ZULASPAN TUPTI PASARIBU, S.E., M.Si.)

(BEBER HUSNAWANGULIOM, S.E., M.Si.)

Pengantar

(QAHFIRUMULA SIREGAS, S.E., M.Si.)

Ketua

PANITIA UJIAN

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : RINALDI RAMBE  
N.P.M : 1605160667  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : *PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN, DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019*

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, November 2020

Pembimbing Skripsi

QAIFI ROMULA SIREGAR, S.E., M.M

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

  
JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si  
H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

## ABSTRAK

### **Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin* Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019**

**RINALDI RAMBE**

Manajemen

[rinaldirambe9@gmail.com](mailto:rinaldirambe9@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Debt to Equity*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 14 perusahaan sebagai sampel. Dan menggunakan metode analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji t (uji parsial), uji f (uji simultan) dan koefisien determinasi dengan bantuan software SPSS V.20 (*Statistical Product and Service Solutions*). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Dan secara simultan *Debt to Equity*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

**Kata Kunci : *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Equity*,  
Harga Saham**

## ABSTRACT

### **The Effect of Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin and Return On Equity on Stock Price in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Stocks for the 2017-2019 Periode**

**RINALDI RAMBE**

Management

[rinaldirambe9@gmail.com](mailto:rinaldirambe9@gmail.com)

This study aims to determine whether there is an effect of Debt to Equity, Net Profit Margin and Return On Equity on Share Prices in Property and Real Estate Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The approach used is an associative approach. The population in this study were property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2019. Samples were taken using purposive sampling method, in order to obtain 14 companies as samples. And using multiple linear regression analysis methods, classical assumption test, t test (partial test), f test (simultaneous test) and coefficient of determination with the help of software SPSS V.20 (Statistical Product and Service Solutions). Based on the results of the study, it can be concluded that partially Net Profit Margin has a significant effect on stock prices, while the Debt to Equity Ratio, Return On Equity has no and insignificant effect on stock prices. And simultaneously, Debt to Equity, Net Profit Margin and Return On Equity have a significant effect on Share Prices in Property and Real Estate Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 Period.

**Keyword : Debt to Equity, Net Profit Margin, Return On Equity, Stock Price**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji dan syukur alhamdulillah, penulis mengucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”**. Shalawat serta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penulisan Skripsi ini ditunjukkan untuk memenuhi syarat penyelesaian studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa isi yang terkandung didalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya waktu, kemampuan dan pengalaman penulis miliki dalam penyajiannya. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan skripsi ini baik dengan dosen pembimbing maupun dari pihak yang berpengalaman.

Penulis berharap apa yang dibuat dapat bermanfaat bagi yang membutuhkannya dan dapat menambah pengetahuan serta informasi bagi pembacanya. Dalam kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa untuk Ayahanda Damsen Rambe dan Ibunda Nurlina Siregar, Abangda Fadly Ardana Rambe serta Adik-adikku tersayang Yudi Romaito Rambe dan Indah Apriani Rambe, yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan mendoakan saya untuk bisa menyelesaikan skripsi dengan baik. Semoga kiranya Allah SWT membalas dengan segala berkah-nya.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri, S.E, M.M, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin Hasibuan, S.E, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen, S.E, M.Si, selaku Sekretaris Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Qahfi Romula Siregar, S.E, M.M, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Willy Yusnandar, S.E, M.Si selaku Dosen PA saya dikelas D Manajemen Pagi Stambuk 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. Seluruh Staff Pengajar dan Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengajaran maupun dukungan kepada penulis.
11. Sahabat-sahabat saya Muhammad Ridwan Fadhila, Deni Kurniawan, Muhammad Miftahul Khair, Tabliq Kurniawan Dalimunte, Khairul Aswad, Yoga Fungksan, Adji Prasetyo, Aldo Pradana, Defi Desvita Harahap, Yurifka Inadia Bahar, Reva Scooter, Indri Putri Ayu, Annisa Khairina, Widya Ayu Pratiwi, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terima kasih atas semua dukungannya.
12. Kepada teman-teman saya yang menemani saya dari awal perkuliahan sampai sekarang teman-teman kelas B Manajemen Siang dan kelas D Manajemen Pagi Angkatan 2016 yang selalu bersama-sama suka maupun duka selama belajar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan penulis namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT memberi imbalan dan pahala atas kemurahan hati dan bantuan pihak-pihak yang terkait tersebut. Akhir kata penulis berharap semoga pembuatan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya pada diri penulis dan semoga Allah SWT senantiasa melindungi kita semua.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Medan, November 2020

Penulis

**RINALDI RAMBE**  
**NPM: 1605160667**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	17
1.3. Batasan Masalah .....	17
1.4. Rumusan Masalah .....	18
1.5. Tujuan Penelitian .....	18
1.6. Manfaat Penelitian .....	19
<b>BAB 2 LANDASAN TEORI</b> .....	<b>21</b>
2.1. Uraian Teori .....	21
2.1.1. Harga Saham .....	21
2.1.1.1. Pengertian Harga Saham dan Saham .....	21
2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Saham .....	23
2.1.1.3. Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham .....	24
2.1.1.4. Pengukuran Harga Saham .....	26
2.1.2. <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	26
2.1.2.1. Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	26
2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	27
2.1.2.3. Faktor yang Mempengaruhi <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	29
2.1.2.4. Pengukuran <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	32
2.1.3. <i>Net Profit Margin</i> .....	33
2.1.3.1. Pengertian <i>Net Profit Margin</i> .....	33
2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat <i>Net Profit Margin</i> .....	34
2.1.3.3. Faktor yang Mempengaruhi <i>Net Profit Margin</i> .....	35
2.1.3.4. Pengukuran <i>Net Profit Margin</i> .....	37
2.1.4. <i>Return On Equity</i> .....	37
2.1.4.1. Pengertian <i>Return On Equity</i> .....	37
2.1.4.2. Tujuan dan Manfaat <i>Return On Equity</i> .....	38
2.1.4.3. Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Equity</i> .....	41

2.1.4.4.	Pengukuran <i>Return On Equity</i> .....	42
2.2.	Kerangka Konseptual.....	42
2.2.1.	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham.....	43
2.2.2.	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Harga Saham.....	44
2.2.3.	Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap Harga Saham.....	45
2.2.4.	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin</i> dan <i>Return On Equity</i> Terhadap Harga Saham.....	46
2.3.	Hipotesis.....	48
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....</b>		<b>49</b>
3.1.	Pendekatan Penelitian.....	49
3.2.	Definisi Operasional.....	49
3.2.1.	Harga Saham.....	49
3.2.2.	<i>Debt to Equity Ratio</i> .....	50
3.2.3.	<i>Net Profit Margin</i> .....	50
3.2.4.	<i>Return On Equity</i> .....	50
3.3.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
3.3.1.	Tempat Penelitian.....	51
3.3.2.	Waktu Penelitian.....	51
3.4.	Populasi dan Sampel.....	52
3.4.1.	Populasi.....	52
3.4.2.	Sampel.....	54
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.6.	Teknik Analisis Data.....	55
3.6.1.	Uji Asumsi Klasik.....	56
3.6.1.1.	Uji Normalitas.....	56
3.6.1.2.	Uji Multikolinearitas.....	57
3.6.1.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	58
3.6.1.4.	Uji Autokorelasi.....	58
3.6.2.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	59
3.6.3.	Pengujian Hipotesis.....	60
3.6.3.1.	Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	60
3.6.3.2.	Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F).....	61
3.6.4.	Koefisien Determinasi ( <i>R-Square</i> ).....	62
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>64</b>
4.1.	Hasil Penelitian.....	64
4.1.1.	Deskripsi Data Penelitian.....	64
4.1.1.1.	Harga Saham.....	64
4.1.1.2.	<i>Debt to Equity Ratio</i> .....	66
4.1.1.3.	<i>Net Profit Margin</i> .....	68
4.1.1.4.	<i>Return On Equity Ratio</i> .....	70
4.1.2.	Analisis Data.....	72
4.1.2.1.	Uji Asumsi Klasik.....	72
4.1.2.2.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	79
4.1.2.3.	Pengujian Hipotesis.....	80

4.1.2.4. Koefisien Determinasi ( <i>R-Square</i> ).....	86
4.2. Pembahasan.....	87
4.2.1. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham.....	87
4.2.2. Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Harga Saham.....	89
4.2.3. Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap Harga Saham.....	90
4.2.4. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin</i> dan <i>Return On Equity</i> Terhadap Harga Saham.....	92
<b>BAB 5 PENUTUP</b> .....	<b>93</b>
5.1. Kesimpulan.....	93
5.2. Saran.....	94
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	95

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Harga Saham.....	7
Tabel 1.2	Data <i>Earning Per Share</i> .....	9
Tabel 1.3	Data Total Utang.....	10
Tabel 1.4	Data Total Ekuitas.....	12
Tabel 1.5	Data Laba Bersih Setelah Pajak.....	13
Tabel 1.6	Data Penjualan.....	15
Tabel 3.1	Waktu Penelitian.....	51
Tabel 3.2	Populasi Perusahaan.....	52
Tabel 3.3	Sampel Perusahaan.....	54
Tabel 4.1	Data <i>Price Earning Ratio</i> .....	65
Tabel 4.2	Data <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	67
Tabel 4.3	Data <i>Net Profit Margin</i> .....	69
Tabel 4.4	Data <i>Return On Equity</i> .....	71
Tabel 4.5	Hasil Uji Kolmogorov Smirnov.....	73
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas.....	76
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi.....	78
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	79
Tabel 4.9	Hasil Pengujian Parsial (Uji t).....	81
Tabel 4.10	Hasil Simultan (Uji F).....	85
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>R-Square</i> ).....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	47
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t.....	61
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F.....	62
Gambar 4.1 Hasil Uji Grafik Histogram.....	74
Gambar 4.2 Hasil Uji P-Plot.....	75
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	77
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis 1.....	82
Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Hipotesis 2.....	83
Gambar 4.6 Kriteria Pengujian Hipotesis 3.....	84
Gambar 4.7 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F.....	86

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian dalam perkembangan era globalisasi modern saat ini semakin cepat dan kompleks dari waktu ke waktu. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perdagangan hampir disemua komoditi. Perkembangan teknologi menjadi strategi yang digunakan untuk memperkuat daya saing ekonomi dan arus informasi yang semakin cepat menjadikan suatu perusahaan terus bersaing untuk mempertahankan eksistensinya. Persaingan antar perusahaan dalam mencapai keberhasilan tersebut tidak hanya dilihat dari efektif dan efisien kinerja perusahaan, melainkan investasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam bentuk saham. Saham merupakan surat yang sangat berharga berisi mengenai suatu kepemilikan. Maksudnya pemegang saham terbanyak merupakan pemilik suatu perusahaan. Oleh karena itu, salah satu peranan yang cukup penting dalam keberhasilan perusahaan untuk kekuatan pasar pada bursa efek yang ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham tersebut di pasar modal.

Menurut (Sudana, 2015, hal. 199) menyatakan Saham merupakan salah satu alternatif sumber dana jangka panjang untuk suatu perusahaan. Perusahaan yang akan membutuhkan dana dalam bentuk ekuitas atau modal sendiri yang dapat diperoleh melalui penerbit saham. Saham yang diterbitkan perusahaan dapat dijual secara langsung kepada pemilik dana (*private placement*) atau dijual kepada masyarakat luas yang melalui pasar saham maupun melalui *intial public offering* (IPO). Dalam penentuan nilai suatu saham tidak semudah menentukan nilai obligasi, karena pendapatan saham yang bersifat tidak pasti.

Harga saham merupakan harga jual beli yang sedang berlaku dipasar bursa efek yang ditentukan oleh kekuatan pasar dalam arti tergantung pada kekuatan permintaan (penawaran) dan penawaran (permintaan jual). Harga saham penutupan (*closing price*) yaitu harga yang diminta oleh penjual atau harga perdagangan untuk suatu periode (Nordiana & Budiyo, 2013).

Dimana harga saham dapat mencerminkan suatu keberhasilan manajemen dalam menjalankan efektif dan efisien operasional perusahaan, perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan memungkinkan saham perusahaan akan diminati oleh para calon investor. Permintaan yang semakin tinggi mampu meningkatkan harga saham perusahaan sehingga harga saham yang semakin meningkat dapat dijadikan indikator dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan.

Menurut (Ekananda, 2019, hal. 4) secara sederhana setiap investor atau calon investor memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai melalui keputusan investasi yang diambil. Investor melakukan investasi adalah untuk memperoleh hasil dalam ukuran keuangan perusahaan, yaitu kesejahteraan moneter. Apabila kepentingan para investor hanya sekedar menghasilkan sejumlah uang dimasa yang akan datang, hal itu dapat dihasilkan dengan cepat oleh investor dengan melauli aset-aset berharga yang dimiliki perusahaan kemudian tidak produktif atau menjual kendaraan pribadi yang jarang digunakan.

Pada umumnya motif investasi adalah memperoleh keuntungan, keamanan dan pertumbuhan dana yang ditanamkan. Untuk itu dalam melakukan investasi dalam bentuk saham investor harus melakukan analisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan emiten. Tujuannya agar para investor mendapat gambaran yang lebih jelas terhadap kemampuan perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang pada masa yang akan datang (Pratama & Erawati, 2014).

Kinerja keuangan suatu perusahaan akan memberikan suatu informasi yang penting bagi investor dalam melakukan investasi yang dapat memberikan tingkat keuntungan tertinggi dengan resiko tertentu. Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor utama yang harus dipertimbangkan oleh investor atau calon investor sebelum menentukan dalam berinvestasi. Investor juga akan menilai bagaimana kinerja manajemen perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan setiap tahun. Informasi mengenai kinerja atau kondisi perusahaan umumnya dapat diketahui melalui laporan keuangan sekaligus informasi mengenai keuangan perusahaan.

Dalam metode pengukuran harga saham pada penelitian ini menggunakan metode *Price Earning Ratio*. Menurut (Sugiono & Untung, 2016, hal. 69) bahwa rasio ini termasuk kedalam rasio penilaian. Rasio penilaian bertujuan menjadi alat ukur yang mengaitkan hubungan antara harga saham biasa dengan pendapatan perusahaan dan nilai pada buku saham atau mencerminkan *performance* perusahaan untuk secara keseluruhan, oleh karena itu rasio ini merupakan pencerminan dari rasio resiko dan resiko rentabilitas.

*Price Earning Ratio* adalah perbandingan antara harga per saham dengan *Earning Per Share*. *Price Earning Ratio* digunakan untuk menentukan harga wajar saham pada suatu perusahaan. Penelitian ini menjadi penting dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kenaikan harga saham atau dengan kata lain faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan maupun diperhitungkan calon investor sebelum membeli saham sebuah perusahaan (Nainggolan, 2019). Menurut (Hani, 2014, hal. 177) menyatakan *Price Earning Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan yang akan diperoleh atau pemegang saham per saham.



Perusahaan yang mempunyai *Price Earning Ratio* tinggi menunjukkan tersebut mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi. Karena perusahaan tidak mendistribusikan seluruh laba kepada pemegang saham. Jika perusahaan mendapat laba, laba tersebut dapat digunakan dalam berinvestasi untuk berinvestasi atau mendistribusikannya kepada pemegang saham dalam bentuk deviden. Saham yang *Price Earning Ratio* nya rendah diasumsikan bahwa laba seluruhnya dalam bentuk deviden (Zuliarni, 2012).

*Earning Per Share* merupakan suatu analisis laporan keuangan dalam rasio pasar dan rasio profitabilitas perusahaan. *Earning Per Share* menunjukkan seberapa besar nilai keuntungan yang akan dihasilkan para pemegang saham yang dimiliki. Dari penjelasan ini bukan berarti *Earning Per Share* baik untuk digunakan, hanya saja pada saat sekarang para investor menggunakan *Earning Per Share* sebagai bahan pertimbangan investasi mereka (Siregar & Farisi, 2018).

Untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, investor biasanya melihat kinerja keuangan yang tercermin dari berbagai macam rasio. Salah satu indikator pengukuran kinerja keuangan yang sering digunakan adalah profitabilitas perusahaan. Alat ukur profitabilitas yang peneliti gunakan disini adalah *Net Profit Margin*, *Return On Equity*. *Net Profit Margin* yaitu mengukur kemampuan penjualan yang dilakukan untuk bisa menghasilkan laba. *Return On Equity* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dan modal sendiri, yang merupakan keuntungan dari investasi pemilik modal.

Menurut (Kasmir, 2018, hal. 199) menyatakan bahwa *Profit Margin on Sales* atau *Ratio Profit Margin* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan

perusahaan tersebut. Untuk pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan hasil penjualan bersih. Dimana rasio ini juga biasa dikenal sebagai *Profit Margin*.

*Net Profit Margin* merupakan salah satu ratio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur total laba bersih terhadap total penjualan bersih. *Margin* laba bersih sering digunakan oleh para investor untuk mengukur seberapa efisien manajemen pengelolaan perusahaannya dan juga memperkirakan profit masa depan berdasarkan peramalan penjualan yang dibuat oleh manajemennya (Novita & Situmorang, 2020).

Menurut (Sudana, 2015, hal. 25) *Return On Equity* yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektif dan efisien pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Jadi semakin tinggi rasio ini berarti semakin efektif dan efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pada pihak manajemen perusahaan.

*Return On Equity* adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan tingkat kembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai *Return On Equity* diperoleh dari laba bersih setelah pajak dibagi dengan total ekuitas (Ramadhani, 2017).

Dalam menjalankan operasional suatu perusahaan, investor biasanya melihat kinerja keuangan yang dapat dilihat dari berbagai macam rasio. Salah satu rasio pengukuran kinerja keuangan yang sering digunakan adalah profitabilitas perusahaan. Cara pengukuran profitabilitas yang peneliti gunakan disini adalah

*Net Profit Margin* dan *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* menggambarkan kemampuan penjualan yang digunakan perusahaan bisa menghasilkan laba *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* yang tinggi dapat meningkatkan harga saham, karena saham yang paling disukai para investor adalah saham yang perusahaannya sehat.

Perusahaan yang memiliki rasio leverage lebih besar seharusnya membagikan deviden lebih kecil karena laba yang diperoleh digunakan untuk melunasi kewajiban perusahaan. Setiap menjalankan operasinya setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan, terutama berkaitan kinerja perusahaan dan agar perusahaan dapat berjalan dengan sebagai mestinya. Artinya didalam perusahaan harus selalu tersedia dana dalam jumlah yang sudah diperhitungkan sehingga tersedia pada saat ingin digunakan.

Menurut (Sujarweni, 2017, hal. 61) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan akan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Hutang merupakan aspek penting perusahaan khususnya sebagai salah satu sarana pendanaan. Terjadi penurunan kinerja perusahaan disebabkan karena besarnya hutang yang dimiliki perusahaan sehingga kesulitan dalam memenuhi kewajiban.

Menurut (Rambe et al., 2017, hal. 66) menyatakan perusahaan dengan leverage rendah mempunyai resiko kerugian yang rendah pula apabila kondisi perekonomian memburuk, tetapi mempunyai keuntungan yang rendah apabila perekonomian membaik. Sebaliknya berlaku untuk perusahaan mempunyai leverage yang tinggi. Dalam keputusan penggunaan leverage perusahaan haruslah seimbang antara keuntungan yang lebih besar dengan resiko yang lebih tinggi.

Peningkatan laba perusahaan dan kinerja operasional perusahaan juga diantisipasi dengan jumlah kewajiban yang dimilikinya dapat terlihat pada *Debt to Equity Ratio* yaitu rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan dengan pihak luar perusahaan sehingga beban perusahaan juga akan semakin berat (Rutika, Marwoto, & Panjaitan, 2015).

Berikut ini adalah data penelitian mengenai *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan Harga Saham yang diperoleh dari beberapa laporan keuangan perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2017 sampai dengan 2019.

**Tabel 1.1**  
**Harga Saham Perusahaan Property dan Real Estate (BEI)**  
**Periode 2017-2019 (Dalam Rupiah)**

NO	KODE	HARGA SAHAM			RATA-RATA
		2017	2018	2019	
1	APLN	210	152	177	180
2	ASRI	356	312	238	302
3	BAPA	88	109	71	89
4	BEST	250	208	216	225
5	BKSL	130	109	85	108
6	BSDE	1.700	1.255	1.255	1.403
7	CTRA	1.185	1.010	1.040	1.078
8	DILD	350	308	260	306
9	DUTI	5.400	4.390	5.000	4.930
10	JRPT	900	740	600	747
11	LPCK	3.140	1.475	1.015	1.877
12	MDLN	294	226	214	245
13	PLIN	3.550	2.880	3.300	3.243
14	PPRO	189	117	68	125
RATA-RATA		1.267	949	967	1.061

*Sumber: Bursa Efek Indonesia (2020)*

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa untuk rata-rata harga saham pada 14 perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, secara umum periode 2017 sampai dengan 2019 cenderung mengalami penurunan yang dapat dilihat dari nilai rata-rata sebesar Rp.1.061. yakni pada tahun 2017 sebesar Rp.1.267, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar Rp.949, dan pada tahun 2019 naik sebesar Rp.967. Dari 14 perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 terdapat 5 perusahaan yang menghasilkan harga sahamnya diatas nilai rata-rata yaitu BSDE, CTRA, DUTI, LPCK dan PLIN. Serta dari 14 perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 terdapat 9 perusahaan yang menghasilkan harga saham dibawah nilai rata-rata yaitu APLN, ASRI, BAPA, BEST, BKSL, DILD, JRPT, MDLN dan PPRO.

Banyak sekali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penurunan harga saham pada perusahaan. Namun pada umumnya faktor-faktor yang akan mempengaruhi harga saham dapat dilihat dari faktor eksternal dan internal perusahaan. Faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham yaitu nilai tukar mata uang atau kurs rupiah, keadaan perekonomian domestik maupun perekonomian global, kondisi sosial politik dan negara yang bersangkutan. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham yang diperoleh perusahaan naik maupun turun disebabkan adanya faktor-faktor tersebut.

Pada perusahaan besar akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhan untuk membiayai pertumbuhan yang didasarkan pada penjualan perusahaan, dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Perusahaan besar yang sudah *well established* menjadi lebih mudah memperoleh modal di pasar modal yang dibandingkan dengan perusahaan kecil (Jufrizen & Fatin, 2020).

**Tabel 1.2**  
***Earning Per Share* Perusahaan Property dan Real Estate (BEI)**  
**Periode 2017-2019 (Dalam Rupiah)**

NO	KODE	EARNING PER SHARE			RATA-RATA
		2017	2018	2019	
1	APLN	97,22	10,63	6,24	38,03
2	ASRI	70,50	49,40	51,55	57,15
3	BAPA	19,96	7,37	7,49	11,61
4	BEST	50,11	43,80	39,41	44,44
5	BKSL	13,57	5,81	1,09	6,82
6	BSDE	269,59	88,42	162,63	173,55
7	CTRA	54,88	28,08	27,66	36,87
8	DILD	26,20	7,49	16,85	16,85
9	DUTI	350,62	121,80	139,46	203,96
10	JRPT	81,25	381,73	377,16	280,05
11	LPCK	529,37	582,58	28,66	380,20
12	MDLN	49,05	1,08	17,57	22,57
13	PLIN	80,64	81,75	77,26	79,88
14	PPRO	7,45	32,22	23,41	21,03
	RATA-RATA	121,46	103,01	69,75	98,07

*Sumber: Bursa Efek Indonesia (2020)*

Pada tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata *earning per share* pada 14 perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, secara umum periode 2017 sampai dengan 2019 mengalami penurunan setiap tahunnya. Dapat dilihat bahwa rata-rata *earning per share* secara keseluruhan sebesar Rp.98,07. Yakni pada tahun 2017 sebesar Rp.121,46, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar Rp.103,01, dan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp.69,75. Pada perusahaan Property dan Real Estate hanya terdapat 4 perusahaan yang memiliki *earning per share* diatas rata-rata yaitu pada perusahaan BSDE, DUTI, JRPT dan LPCK. Serta dari 14 perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 terdapat 10 perusahaan yang menghasilkan *earning per share* dibawah nilai rata-rata yaitu APLN, ASRI, BAPA, BEST, BKSL, CTRA, DILD,

MDLN, PLIN dan PPRO. *Earning per share* juga telah mengambil perannya terhadap perubahan harga saham. *Earning per share* yang tinggi akan mendorong investor untuk membeli saham, yang menyebabkan harga saham semakin tinggi.

*Earning per share* merupakan salah satu jenis rasio saham yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba setiap per lembar saham yang telah beredar dan mampu dihasilkan oleh perusahaan. Pada saat laba per saham lebih tinggi, maka harapan perusahaan lebih baik. Sementara jika laba per saham rendah berarti menandakan kurang baik, dan apabila terdapat laba per saham yang negatif berarti tidak baik. Apabila berkurangnya permintaan saham perusahaan, maka harga saham turun dan pendapatan saham juga ikut turun.

**Tabel 1.3**  
**Total Utang Perusahaan Property dan Real Estate (BEI)**  
**Periode 2017-2019 (Dalam Jutaan Rupiah)**

NO	KODE	TOTAL UTANG			RATA-RATA
		2017	2018	2019	
1	APLN	17.293.138	17.454.998	16.624.399	17.124.179
2	ASRI	12.155.739	11.339.568	11.332.052	11.609.120
3	BAPA	58.885	34.488	7.526	33.633
4	BEST	1.870.815	2.118.132	1.930.728	1.973.225
5	BKSL	5.034.486	5.631.607	6.578.350	5.748.148
6	BSDE	16.754.337	21.814.594	20.897.343	19.822.092
7	CTRA	16.255.398	17.644.741	18.434.456	17.444.865
8	DILD	6.786.635	7.699.883	7.542.625	7.343.048
9	DUTI	2.240.820	3.227.977	3.197.457	2.888.751
10	JRPT	3.496.187	3.847.900	3.762.437	3.702.175
11	LPCK	4.657.491	1.695.594	1.336.706	2.563.264
12	MDLN	7.522.212	8.397.681	8.875.086	8.264.993
13	PLIN	3.652.526	972.457	3.811.773	2.812.252
14	PPRO	7.559.824	10.657.152	13.459.622	10.558.866
	RATA-RATA	3.418.902	4.258.225	4.466.021	4.047.716

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2020)

Pada tabel 1.3 diatas dapat dilihat rata-rata total utang pada 14 perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar

Rp.4.047.716, secara umum periode 2017 sampai dengan 2019 mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari nilai rata-rata. Yakni pada tahun 2017 sebesar Rp.3.418.902, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar Rp.4.258.225 serta mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar Rp.4.466.021. Dari 14 perusahaan Property dan Real Estate hanya terdapat 8 perusahaan yang total utang diatas rata-rata yaitu APLN, ASRI, BKSL, BSDE, CTRA, DILD, MDLN dan PPRO. Serta dari 14 perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 terdapat 6 perusahaan yang menghasilkan total utang dibawah nilai rata-rata yaitu BAPA, BEST, DUTI, JRPT, LPCK dan PLIN.

Peningkatan yang terjadi terhadap total utang menunjukkan keadaan kurang baiknya perusahaan, karena semakin tinggi resiko yang akan ditanggung perusahaan tersebut dan semakin rendah pendanaan yang disediakan pemilik. Begitu pula sebaliknya jika total utang semakin rendah akan lebih menguntungkan bagi perusahaan karena akan semakin kecil resiko yang akan ditanggung perusahaan tersebut.

Setiap total utang yang tinggi ataupun rendah didalam perusahaan akan mempengaruhi tingkat profitabilitas yang akan diperoleh perusahaan. Jika biaya yang digunakan oleh pinjaman lebih besar dari pada modal yang dimiliki setiap perusahaan, maka sumber dana dari pinjaman atau utang akan menjadi tidak efektif sebab akan banyak jumlah bunga yang dibebankan karena pinjaman tersebut. Hal ini akan mengurangi laba, tetapi jika sebaliknya maka sumber dana yang berasal dari pinjaman utang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba (Hasibuan, 2018).



**Tabel 1.4**  
**Total Ekuitas Perusahaan Property dan Real Estate (BEI)**  
**Periode 2017-2019 (Dalam Jutaan Rupiah)**

NO	KODE	TOTAL EKUITAS			RATA-RATA
		2017	2018	2019	
1	APLN	11.496.978	12.128.832	12.835.946	12.153.918
2	ASRI	8.572.692	9.551.357	10.562.220	9.562.089
3	BAPA	120.151	131.825	135.610	129.195
4	BEST	3.848.186	4.171.994	4.468.749	4.162.976
5	BKSL	9.942.555	10.621.126	10.696.923	10.420.201
6	BSDE	29.196.851	30.286.898	33.547.506	31.010.418
7	CTRA	15.450.765	16.644.276	17.761.568	16.618.870
8	DILD	6.310.550	6.515.653	7.234.871	6.687.025
9	DUTI	8.334.862	9.414.919	10.590.770	9.446.850
10	JRPT	5.976.496	6.693.349	7.402.498	6.690.781
11	LPCK	7.720.736	7.530.028	10.882.522	8.711.095
12	MDLN	7.077.458	15.227.480	16.125.558	12.810.165
13	PLIN	986.913	11.331.982	11.575.574	7.964.823
14	PPRO	5.000.109	5.818.568	6.125.058	5.647.912
	RATA-RATA	4.989.841	5.873.442	6.354.818	5.739.367

*Sumber: Bursa Efek Indonesia (2020)*

Pada tabel 1.4 diatas dapat dilihat rata-rata total ekuitas pada 14 perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara umum periode 2017 sampai dengan 2019 mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai ekuitas yaitu sebesar Rp.5.739.367. Dimana setiap tahunnya terjadi peningkatan yang dapat dilihat dari nilai rata-rata. Akan tetapi pada tahun 2017 dan 2018 jumlah dari total ekuitas masih ada yang dibawah rata-rata. Yakni pada tahun 2017 sebesar Rp.4.989.841, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar Rp.5.873.442 serta mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar Rp.6.354.818. Dari 14 perusahaan Property dan Real Estate terdapat 10 perusahaan yang total ekuitas diatas rata-rata yaitu APLN, ASRI, BKSL, BSDE, CTRA, DILD, DUTI, JRPT, LPCK dan MDLN. Serta dari 14 perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-

2019 terdapat 4 perusahaan yang menghasilkan total ekuitas dibawah nilai rata-rata yaitu BAPA, BEST, PLIN dan PPRO.

Terdapat rasio yang digunakan untuk mengetahui efektifitas penggunaan modal perusahaan untuk menghasilkan laba. Modal yang diolah oleh perusahaan tersebut terbagi beberapa sumber, diantaranya berasal dari total investasi atau asset yang dimiliki dan dari modal atau ekuitas yang tertanam dalam perusahaan (Diaz & Jufrizen, 2014). Harga saham yang terdapat dibursa efek biasa ditentukan dengan adanya kekuatan permintaan dan penawaran. Saat permintaan saham meningkat, maka harga saham yang dimiliki cenderung meningkat. Sebaliknya saat banyak orang menjual saham, maka harga saham akan cenderung menurun.

**Tabel 1.5**  
**Laba Bersih Setelah Pajak Perusahaan Property dan Real Estate (BEI)**  
**Periode 2017-2019 (Dalam Jutaan Rupiah)**

NO	KODE	LABA BERSIH SETELAH PAJAK			RATA-RATA
		2017	2018	2019	
1	APLN	1.882.581	205.780	120.812	736.391
2	ASRI	1.385.189	970.587	1.012.947	1.122.908
3	BAPA	13.212	4.875	4.956	7.681
4	BEST	483.387	422.537	380.153	428.692
5	BKSL	468.559	368.591	68.928	302.026
6	BSDE	5.166.720	1.701.818	3.130.076	3.332.871
7	CTRA	1.018.529	1.302.702	1.283.281	1.201.504
8	DILD	271.537	194.107	436.709	300.784
9	DUTI	648.646	1.126.657	1.289.963	1.021.755
10	JRPT	1.117.126	1.049.746	1.037.202	1.068.025
11	LPCK	368.440	2.027.361	384.032	926.611
12	MDLN	614.774	25.266	409.603	349.881
13	PLIN	286.289	580.423	548.538	471.750
14	PPRO	459.643	496.783	360.895	439.107
RATA-RATA		580.796	310.246	434.572	441.871

*Sumber: Bursa Efek Indonesia (2020)*

Pada tabel 1.5 diatas dapat dilihat dari rata-rata laba bersih setelah pajak pada 14 perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia, secara umum pada periode 2017 sampai dengan 2019 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Jika dilihat dari rata-rata laba bersih setelah pajak secara keseluruhan sebesar Rp.441.871. Pada tahun 2017 sebesar Rp.580.796, kemudian tahun 2018 laba bersih setelah pajak mengalami penurunan, selisih antara tahun 2017 dengan 2018 sebesar Rp.270.550 dan pada tahun 2018 dengan 2019 nilai laba bersih mengalami peningkatan dengan selisih Rp.124.326. Pada perusahaan Property dan Real Estate hanya terdapat 8 perusahaan yang memiliki laba bersih diatas rata-rata yaitu pada perusahaan APLN, ASRI, BSDE, CTRA, DUTI, JRPT, LPCK dan PLIN. Serta dari 14 perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 terdapat 6 perusahaan yang menghasilkan laba bersih dibawah nilai rata-rata yaitu BAPA, BEST, BKSL, DILD, MDLN dan PPRO.

Peningkatan laba bersih berdampak sangat baik bagi perusahaan karena menandakan perusahaan mampu memenuhi kebutuhannya sehingga dapat membuka investasi yang baru dan dapat melakukan ekspansi untuk memakmurkan pemilik perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan karyawan perusahaan (Jufrizen, Putri, Sari, Radiman, & Muslih, 2019). Tujuan utama dari perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba bersih yang sebesar-besarnya sebab laba bersih merupakan faktor utama yang menentukan dalam keberhasilan perusahaan tersebut. Untuk mengetahui efektif dan efisien pengelolaan modal sendiri dan cara menghasilkan keuntungan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Jadi semakin tinggi keuntungan yang didapat berarti semakin efektif dan efisien operasional yang dilakukan pada pihak manajemen perusahaan.

**Tabel 1.6**  
**Penjualan Perusahaan Property dan Real Estate (BEI)**  
**Periode 2017-2019 (Dalam Jutaan Rupiah)**

NO	KODE	PENJUALAN			RATA-RATA
		2017	2018	2019	
1	APLN	7.043.037	5.035.325	3.792.476	5.290.279
2	ASRI	3.917.107	3.975.258	3.475.677	3.789.347
3	BAPA	46.438	28.451	24.234	33.041
4	BEST	1.006.097	962.801	950.546	973.148
5	BKSL	1.623.485	1.316.806	951.421	1.297.237
6	BSDE	10.347.343	6.628.782	7.084.864	8.020.330
7	CTRA	6.442.797	7.670.405	7.608.237	7.240.480
8	DILD	2.202.821	2.562.536	2.736.389	2.500.582
9	DUTI	1.718.747	2.225.705	2.459.812	2.134.755
10	JRPT	2.405.242	2.330.551	2.423.270	2.386.354
11	LPCCK	1.501.178	2.209.581	1.694.809	1.801.856
12	MDLN	3.083.281	2.003.942	2.233.598	2.440.274
13	PLIN	1.609.457	1.443.832	1.477.976	1.510.422
14	PPRO	2.543.593	2.556.175	2.510.417	2.536.728
	RATA-RATA	1.613.342	1.307.000	1.354.461	1.424.934

*Sumber: Bursa Efek Indonesia (2020)*

Pada tabel 1.6 diatas dapat dilihat rata-rata penjualan pada 14 perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pada periode 2017 sampai dengan 2019 memiliki penjualan dengan rata-rata sebesar Rp.1.424.934. Pada tahun 2017 sebesar Rp.1.613.342 kemudian tahun 2018 laba bersih setelah pajak mengalami penurunan, selisih antara tahun 2017 dengan 2018 sebesar Rp.306.342 dan pada tahun 2018 dengan 2019 nilai laba bersih mengalami peningkatan dengan selisih Rp.47.461, hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata. Dilihat dari 14 perusahaan property dan real estate terdapat 11 perusahaan yang penjualannya diatas nilai rata-rata yaitu APLN, ASRI, BSDE, CTRA, DILD, DUTI, JRPT, LPCCK, MDLN, PLIN dan PPRO. Serta dari 14 perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode 2017-2019 terdapat 3 perusahaan yang menghasilkan penjualan dibawah nilai rata-rata yaitu BAPA, BEST dan BKSL.

Banyak sekali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan penjualan. Pada umumnya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penjualan adalah harga dari suatu produk, pendapatan dan modal dari perusahaan, keinginan dan kebutuhan dari konsumen. Apabila suatu penjualan perusahaan mengalami peningkatan, maka kinerja suatu perusahaan juga akan semakin produktif, maupun kondisi perusahaan yang terlihat sehat sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para investor untuk bisa menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan akan mendapatkan sesuai keinginan investor.

Harga saham yang terdapat di bursa efek biasa ditentukan dengan adanya kekuatan permintaan dan penawaran. Pada saat permintaan saham meningkat, maka harga saham yang dimiliki akan cenderung meningkat. Begitu pula pada saat banyak orang yang menjual saham, maka harga saham tersebut akan cenderung menurun.

Objek penelitian ini adalah perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Dengan dilakukannya penelitian ini agar diharapkan dapat membantu pihak yang berkepentingan baik internal maupun eksternal dalam pengambilan keputusan perusahaan. Dimana suatu keberhasilan manajemen saat menjalankan operasional perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang terkait empat variabel dengan judul **“Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”**.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terjadinya penurunan nilai *Debt to Equity Ratio* ditahun 2017 sampai dengan 2019 disebabkan karena perusahaan kurang mampu untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.
2. Pada tahun 2017 sampai dengan 2019 pada jumlah *Net Profit Margin* mengalami fluktuasi yang menandakan bahwa penjualan yang didapatkan perusahaan terus terjadi ketidakstabilan diikuti pada laba bersih setelah pajak.
3. Pada tahun 2017 sampai dengan 2019 jumlah *Return On Equity* yaitu mengalami penurunan disebabkan oleh ketidakstabilan laba bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan tetapi total modal yang dihasilkan meningkat.
4. Adanya fluktuasi pada Harga Saham perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebab dikarenakan perusahaan kurang mampu dalam membayar deviden dan permintaan saham menurun.

## 1.3. Batasan Masalah

Untuk membatasi dan memfokuskan pembahasan dalam penelitian ini sehingga tidak menyimpang dari yang diharapkan maka penelitian ini dibatasi pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Peneliti membatasi pada variabel bebas *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity*. Sedangkan variabel terikatnya yaitu Harga Saham dengan metode penghitungan *Price Earning Ratio*.

#### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian adalah:

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
2. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
3. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?

#### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas maka tujuan dari penelitian yang hendak dicapai untuk penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik dari segi teoritis maupun segi praktis. Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis tersebut adalah:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan wawasan, serta dapat memperluas daya pikir ilmiah dalam disiplin ilmu yang diminati dengan praktek yang ada didunia lapangan usaha dalam bidang keuangan yang meliputi *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi evaluasi dan masukan untuk mengambil keputusan perusahaan yang diharapkan dapat memberikan pemikiran dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan keuangan perusahaan. Dimana hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi perusahaan untuk penyusunan program pemecahan masalah pada perusahaan.



b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan perusahaan Property dan Real Estate serta evaluasi untuk merumuskan kebijaksanaan perusahaan dimasa yang akan datang terhadap harga saham.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya sebagai dasar untuk melakukan penelitian dimasa yang akan datang berkaitan dengan Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham.

## **BAB 2**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Uraian Teori**

##### **2.1.1. Harga Saham**

###### **2.1.1.1. Pengertian Harga Saham dan Saham**

Pasar modal merupakan pasar atau tempat bertemunya para pihak yang sedang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan cara memperjualbelikan surat-surat berharga untuk berbagi instrumen keuangan jangka panjang yang bisa dilakukan transaksi jual beli. Dari aktivitas pasar modal, harga saham menjadi faktor yang harus diperhatikan oleh investor karena sangat penting dalam investasi sebab harga saham menunjukkan prestasi perusahaan.

Menurut (Ekananda, 2019, hal. 16) UU No. 8 Tahun 1995, Bab I pasal 1 Butir 13 Tentang pasar modal bahwa: “Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”. Pasar modal yaitu sebagai perdagangan instrumen jangka panjang baik dalam bentuk saham, obligasi serta jenis sekuritas lainnya yang tersedia dipasar menggunakan jasa perantara perdagangan sekuritas atau pialang.

Menurut (Sudana, 2015, hal. 99) menyatakan Saham merupakan alternatif sumber dana jangka panjang untuk perusahaan. Perusahaan yang akan membutuhkan dana dalam bentuk ekuitas atau modal sendiri yang dapat diperoleh melalui penerbit saham. Saham yang diterbitkan perusahaan dapat dijual secara langsung kepada pemilik dana (*private placement*) atau dijual kepada masyarakat luas yang melalui pasar saham maupun melalui *intial public offering* (IPO).

Saham merupakan surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan berbentuk perseroan terbatas atau yang disebut emiten. Saham menyatakan bahwa pemilik saham adalah sebagian dari perusahaan. Harga saham adalah nilai saham yang ditentukan oleh kekuatan penawaran jual beli saham pada mekanisme pasar tertentu (Tewal & Jan, 2017).

Saham merupakan surat-surat berharga yang memeberikan peluang keuntungan tinggi. Saham memungkinkan para investor untuk mendapatkan return atau keuntungan (*capital gain*) dalam jumlah besar dalam waktu singkat. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan maka para investor atau calon inevestor menilai bahwa perusahaan tersebut berhasil dalam mengelola usahanya. Maka kepercayaan investor terhadap emiten atau perusahaan penerbit saham sangat dibutuhkan karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada perusahaan emiten tersebut akan semakin kuat untuk mendorong kenaikan harga saham perusahaan tersebut (Haloho, Perangin Angin, & Malau, 2019).

Menurut (Fahmi, 2017, hal. 53) beberapa pernyataan bahwa saham adalah:

1. Tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana untuk suatu perusahaan.
2. Kertas tercantum dengan jelas pada nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti oleh hak dan kewajiban yang dijelaskan setiap pemegangnya.
3. Persediaan yang siap untuk dijual perusahaan.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan terjadi kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan tersebut berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap

emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka akan dapat menaikkan harga saham tersebut (Zuliarni, 2012).

Menurut (Kasmir, 2018, hal. 28) sebelum menanamkan dananya dalam suatu usaha sebelum memutuskan untuk membeli saham tersebut, investor perlu mempertimbangkan banyak hal secara matang. Dasar yang dipertimbangkan investor adalah dari laporan keuangan yang disajikan perusahaan yang akan ditanam. Kemudian investor akan melihat prospek usaha ini sekarang dan masa yang akan datang. Prospek yang dimaksud adalah keuntungan yang akan diperolehnya (*dividen*) serta perkembangan nilai saham kedepannya.

#### **2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Saham**

Menurut (Fahmi, 2017, hal. 56) memberikan pernyataan bahwa manfaat saham bagi para pihak yang memilikinya akan memperoleh keuntungan dalam bentuk kewajiban yang harus diterima yaitu, sebagai berikut:

1. Memperoleh *dividen* sebagai bentuk keuntungan yang akan diberikan pada setiap akhir tahun.
2. Memperoleh *capital gain*, merupakan keuntungan pada saat saham yang dimiliki tersebut akan dijual kembali pada harga yang lebih mahal.
3. Memiliki hak suara bagi pemegang saham berupa jenis *common stock* (saham biasa).

Menurut (Hery, 2017, hal. 439) terdapat beberapa alasan-alasan yang dapat membuat suatu perusahaan menjadi tertarik, investor akan melihat prospek usaha ini sekarang dan masa yang akan datang untuk membeli saham perusahaan yang lain, yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai antisipasi atau untuk menjamin bahwa dalam suatu perusahaan tetap dapat melanjutkan kegiatan operasionalnya meskipun nanti dalam kondisi yang sulit, pada saat kondisi perekonomian kurang menguntungkan, investasi ini akan segera dicairkan. Jadi, investasi dilakukan untuk memberikan perusahaan ketersediaan sumber dana yang dapat ditarik kembali jika dibutuhkan.
2. Memanfaatkan kelebihan kas yang tidak terpakai dalam kegiatan operasional perusahaan sebagai hasil dari titik penjualan musiman, kelebihan kas yang terjadi selama penjualan musiman akan lebih menguntungkan bagi setiap perusahaan apabila berinvestasi dalam bentuk sekuritas (obligasi dan saham) dibanding disimpan di bank.
3. Dalam memperoleh bunga dari investasi obligasi atau *dividen* dari investasi saham. Perlu dibedakan, bahwa perusahaan (investor) melakukan investasi dalam saham hanya sekedar untuk mendapatkan *dividen* atau keuntungan selisih harga *capital gain* (jangka pendek).
4. Untuk menjamin persediaan bahan mentah, mempengaruhi dewan direksi, atau untuk mendiversifikasi produk yang ditawarkan.
5. Untuk mengendalikan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari perusahaan lain.

#### **2.1.1.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham**

Dalam menentukan harga saham, tentunya terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi adanya fluktuasi suatu harga saham suatu perusahaan dipasar modal, hal tersebut akan menjadi kerugian bagi perusahaan, karena harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor eksternal maupun faktor internal perusahaan.

Menurut (Fahmi, 2017, hal. 57) ada beberapa kondisi dan situasi terhadap tinggi rendahnya harga saham suatu perusahaan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor, faktor-faktor tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi.
2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang (*brand office*), kantor pembantu (*sub-brand office*) baik yang dibuka didomestik maupun diluar negeri.
3. Pergantian direksi secara tiba-tiba.
4. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasus yang sudah masuk ke pengadilan.
5. Kinerja perusahaan akan terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.
6. Secara sistematis (*systematic risk*), yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan ikut menyebabkan suatu perusahaan menjadi ikut terlibat.
7. Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal pada jual beli saham.

Menurut (Prihadi, 2019, hal. 262) menyatakan bahwa dalam kondisi saat ini, rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (*weighted-average common share outstanding*) sama dengan saham yang beredar. Apabila ada saham baru diterbitkan ditengah tahun, jumlah lembar saham beredar terakhir tidak bisa digunakan untuk menghitung *earning per share*. Begitu juga dengan adanya *treasury stock*, yang merupakan saham perusahaan dengan dibeli sendiri oleh perusahaan. Dengan hal tersebut terdapat dua faktor yang membuat saham diawal tahun maupun diakhir tahun tidak sama yaitu sebagai berikut:

1. Penerbitan nilai saham baru pada waktu tahun berjalan.
2. Pembelian nilai saham sendiri oleh perusahaan (*treasury stock*).

#### 2.1.1.4. Pengukuran Harga Saham

Dalam pengukuran suatu harga saham dapat menggunakan pendekatan *Price Earning Ratio* (PER). Untuk pendekatan *Price Earning Ratio* atau sering disebut dengan pendekatann *multiplier*, para investor akan menghitung beberapa kali nilai *earning* yang terlihat dalam suatu nilai saham. *Price Earning Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara harga saham terhadap *earning* perusahaan.

Menurut (Fahmi, 2017, hal. 138) rumus untuk mencari *Price Earning Ratio* dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

#### 2.1.2. Debt to Equity Ratio

##### 2.1.2.1. Pengertian Debt to Equity Ratio

Untuk menjalankan kinerja setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan biaya agar perusahaan dapat berjalan dengan sesuai yang diharapkan. Pada rasio ini menunjukkan antara hubungan antara jumlah pinjaman perusahaan yang diberikan kreditur dengan total modal sendiri yang akan diberikan kepada pemilik perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2018, hal. 157) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang perusahaan, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini juga berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata

lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang akan dijadikan untuk jaminan utang.

*Debt to Equity Ratio* adalah suatu rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi utang dengan jumlah modal yang mereka miliki. Utang merupakan sumber pendanaan eksternal yang menjadi salah satu bagian penting bagi suatu perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan dapat dinilai, salah satunya dengan memperhatikan utang perusahaan tersebut (Cahyani & Winarto, 2017).

Menurut (Prihadi, 2019, hal. 229) *Debt to Equity Ratio* adalah membandingkan utang dengan *equity* saja. *Debt to Equity Ratio* (total utang terhadap modal) dibaca dengan cara kelipatan, semakin tinggi rasio ini berarti menjadi semakin kondisinya. Salah satu varian dan *Debt to Equity Ratio* adalah menggunakan *market value equity* bagi perusahaan publik. Sedangkan menurut (Sartono, 2016, hal. 121) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio terhadap modal. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar pula resiko yang dihadapi, para investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Rasio yang tinggi akan menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah.

Dari beberapa pendapat diatas bisa disimpulkan *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menghitung dan menilai utang dengan ekuitas dari setiap jumlah yang dijadikan jaminan keseluruhan utang. Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

#### **2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat *Debt to Equity Ratio***

Untuk memilih cara digunakan modal sendiri atau modal pinjaman haruslah menggunakan beberapa perhitungan. Seperti diketahui bahwa



penggunaan modal sendiri atau modal pinjaman akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan. Pengaturan rasio yang baik akan memberikan banyak tujuan dan manfaat bagi perusahaan guna menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi. Namun semua kebijakannya tergantung dari tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Berikut adalah beberapa tujuan dari *Debt To Equity Ratio* Menurut (Kasmir, 2018, hal. 153) yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan pada perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan pada perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar nilai aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan nilai aktiva.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa pembagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya pada modal sendiri yang dimiliki.

Berikut adalah beberapa manfaat dari *Debt To Equity Ratio* Menurut (Kasmir, 2018, hal. 154) yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi pada perusahaan terhadap kewajiban pihak kepada lainnya.

2. Untuk menganalisis kemampuan posisi pada perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya pada aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai utang.
5. Untuk menganalisis seberapa besar jumlah utang perusahaan terhadap pengolaan aktiva.
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa pembagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang akan segera ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

#### **2.1.2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Debt to Equity Ratio***

Untuk menentukan *Debt to Equity Ratio* tentunya terdapat beberapa faktor yang suatu perusahaan dipasar modal. Rasio ini menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan total modal perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Menurut (Sartono, 2016, hal. 248) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt To Equity Ratio* dalam menentukan struktur modal yang optimal, manajer keuangan harus mempertimbangkan beberapa faktor penting, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Tingkat Penjualan**

Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil berarti memiliki aliran kas yang relatif stabil pula, maka dapat menggunakan utang lebih besar daripada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil.

## 2. Struktur Asset

Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar hal ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kemudian besarnya aset tetap dapat digunakan sebagai jaminan atau kolateral utang perusahaan.

## 3. Tingkat Pertumbuhan Perusahaan.

Semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi. Semakin besar kebutuhan untuk pembiayaan mendatang maka semakin besar keinginan perusahaan untuk menahan laba.

## 4. Profitabilitas

Profitabilitas periode sebelumnya merupakan faktor pening dalam menentukan struktur modal. Dengan laba ditahan yang besar, maka perusahaan akan lebih senang menggunakan laba ditahan sebelum menggunakan utang.

## 5. Variabel Laba dan Perlindungan Pajak

Variabel ini sangat erat kaitannya dengan stabilitas penjualan perusahaan. Jika variabilitas laba perusahaan kecil maka perusahaan mempunyai kemampuan lebih besar untuk menanggung beban tetap dari total utang tersebut.

## 6. Skala Perusahaan

Perusahaan besar yang sudah berada pada posisi well-established akan lebih mudah memperoleh modal dipasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula.

## 7. Kondisi Intern Perusahaan dan Ekonomi Makro

Perusahaan perlu menanti saat yang tepat untuk menjualkan saham dan obligasi. Secara umum kondisi yang paling tepat untuk menjual obligasi dan saham perusahaan adalah pada saat tingkat bunga pasar sedang rendah dan pasar sedang baik.

Menurut (Brigham & Houston, 2010, hal. 188) faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

#### 1. Operating Leverage

Operating leverage atau leverage operasi adalah suatu penggunaan aktiva pada operasi perusahaan yang disertai dengan biaya tetap.

#### 2. Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek yang sudah jatuh tempo sesuai kesepakatan.

#### 3. Struktur Aktiva

Struktur aktiva yaitu menggambarkan sebagian asset yang bisa dijadikan jaminan (*Collateral Value Of Asseti*).

#### 4. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah suatu yang berada dalam industri yang mempunyai laju pertumbuhan perusahaan yang tinggi harus menyediakan modal yang bertumbuh pesat cenderung lebih banyak menggunakan utang dari pada perusahaan yang bertumbuh secara lambat.

#### 5. *Price Earning Ratio*

*Price Earning Ratio* adalah perbandingan antara harga suatu saham perusahaan (*Market Price*) dengan *Earning Per Share* dari saham perusahaan yang bersangkutan.

## 6. Probabilitas

Probabilitas suatu perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi akan menggunakan tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas, pada perluasan modal saham akan hanya mempunyai pengaruh yang kecil terhadap kemungkinan hilangnya kontrol pihak dominan terhadap perusahaan.

### 2.1.2.4. Pengukuran *Debt to Equity Ratio*

Rasio yang digunakan untuk menunjukkan hubungan antara total pinjaman jangka panjang yang diberikan kepada seorang kreditur dengan total modal sendiri yang diberikan kepada pemilik perusahaan. Jika semakin tinggi rasio ini maka pendanaan dengan utang akan semakin bertambah, jadi semakin sulit bagi perusahaan tidak mampu menutupi utang-utang tersebut dengan ekuitas yang dimiliki. Sebaliknya, jika semakin rendah rasio ini maka semakin kecil perusahaan dibiayai melalui utang. Rasio ini menunjukkan beberapa bagian dari keseluruhan ekuitas yang dipenuhi oleh utang.

Menurut (Fahmi, 2017, hal. 128) adapun rumus untuk mencari *Debt To Equity Ratio* yaitu sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### **2.1.3. Net Profit Margin**

#### **2.1.3.1. Pengertian Net Profit Margin**

Menurut (Kasmir, 2018, hal. 199) menyatakan bahwa *Profit Margin on Sales* atau *Ratio Profit Margin* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan tersebut. Untuk mengukur rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan hasil penjualan bersih. Dimana rasio ini juga biasa dikenal sebagai *Profit Margin*.

Menurut (Prihadi, 2019, hal. 174) yang menyatakan bahwa *Profit Margin Ratio* atau *Net Profit Margin Ratio* (laba bersih) yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam rangka memberikan *return* kepada para pemegang saham. Untuk catatan, yang berhak dengan laba bersih sebenarnya ada dua pihak, adalah pemegang saham preferen dan pemegang saham biasa.

Menurut (Ekananda, 2019, hal. 462) menyatakan Margin laba bersih atau *Net Profit Margin* yaitu rasio yang menunjukkan besaran laba bersih yang dapat diciptakan perusahaan dari setiap rupiah penjualan yang diperoleh. Jika rasio ini bertambah besar, kemudian kemampuan perusahaan menciptakan laba dari setiap rupiah juga akan semakin tinggi.

*Net Profit Margin Ratio* merupakan rasio yang akan menunjukkan seberapa besar persentase laba bersih setelah pajak yang akan diperoleh setiap penjualan. Jika semakin tinggi *Net Profit Margin Ratio* maka investor semakin menyukai perusahaan tersebut karena akan memperlihatkan bahwa perusahaan telah mendapat hasil yang telah melebihi harga pokok penjualan (Panutas & Nazar, 2018).

### **2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat *Net Profit Margin***

Pada dasarnya *Net Profit Margin Ratio* yang digunakan oleh perusahaan memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai. Rasio profitabilitas yang mencakup *Net Profit Margin Ratio* memberikan banyak manfaat bagi kepentingan perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, untuk masa sekarang maupun pada masa yang akan datang.

Menurut (Kasmir, 2018, hal. 197) menyatakan bahwa tujuan penggunaan *Net Profit Margin Ratio* untuk perusahaan dan pihak luar yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengukur dan menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan pada tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu selanjutnya.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan total modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas semua dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk menilai produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik itu modal sendiri.

Sementara itu, manfaat *Net Profit Margin Ratio* Menurut (Kasmir, 2018, hal. 198) yang akan diperoleh perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan pada tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.

4. Mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik tota modal pinjaman maupun total modal sendiri.

### **2.1.3.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Net Profit Margin***

Dalam menentukan *Net Profit Margin*, tentunya memiliki beberapa hal yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang diinginkan. *Net Profit Margin* berfungsi untuk mengetahui laba perusahaan dari setiap penjualan dan pendapatan perusahaan. Menurut (Kadir & Phang, 2012) faktor-faktor yang mempengaruhi *Net Profit Margin* yaitu sebagai berikut:

#### **1. *Current Ratio*/Rasio lancar**

Mengukur kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek atau kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo hubungannya jika perusahaan memutuskan menetapkan modal kerja maka kesempatan untuk mendapatkan laba yang besar juga akan menurun yang akan berdampak pada menurunnya profitabilitas, dan sebaliknya jika perusahaan berupaya semaksimal mungkin akan mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan.

#### **2. *Debt Ratio*/Rasio hutang**

Merupakan rasio untuk digunakan meningkatkan hasil pengembalian pemegang saham tetapi dengan risiko akan meningkatkan kerugian dimasa-masa suram,jika perusahaan lebih banyak menggunakan hutang dari pada modal sendiri maka tingkat solvabilitas akan meningkat, hal ini akan berdampak pada penurunan profitabilitas.

#### **3. *Sales Growth*/Pertumbuhan penjualan**

Kenaikan penjualan dari tahun ketahun atau waktu ke waktu.



#### 4. *Inventori Turonover Ratio*/Perputaran persediaan

Rasio yang menilai seberapa cepat perputaran persediaan dalam produksi yang normal, jika semakin besar rasio ini maka semakin baik pula karena dianggap bahwa kegiatan penjualan semakin cepat, sehingga untuk menghasilkan laba akan semakin baik, berarti jika perputaran persediaan semakin cepat maka akan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

#### 5. *Working Capital Turnover Ratio*/Rasio perputaran modal kerja

Rasio yang memberikan modal kerja dengan penjualan, akan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh dari perusahaan dalam jumlah rupiah untuk setiap modal kerja.

Menurut Hani (2015, hal 117) menyatakan “banyak faktor-faktor untuk dapat mempengaruhi *Net Profit Margin* didalam *ratio profitabilitas*, selain pendapatan dan beban, modal kerja, pemanfaat aset lancar serta aset tetap kepemilikan ekuitas dan lain-lain”.

Sedangkan menurut (Riyanto, 2010, hal. 39) menyatakan bahwa tinggi rendahnya *Net Profit Margin* ditentukan oleh faktor-faktor adalah sebagai berikut:

1. Dengan menambahkan biaya usaha perusahaan (*operating expences*) sampai pada tingkat tertentu diusahakan tercapainya tambahan *sales* yang sebesar-besarnya.
2. Dengan mengurangi pendapatan perusahaan dari *sales* sampai dengan tingkat tertentu diusahakan adanya pengurangan *operating expences* yang sebesar-besarnya pada perusahaan. Meskipun jumlah *sales* selama periode tertentu akan berkurang. Oleh karena itu disertai dengan berkurangnya *operating expences* yang lebih sebanding maka akibatnya yaitu profit margin akan menjadi semakin besar.

#### 2.1.3.4. Pengukuran *Net Profit Margin*

Rasio *Net Profit Margin Ratio* dikenal dengan nama *Profit Margin* dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Cara pengukuran rasio ini merupakan perbandingan antara total laba bersih dibagi dengan total penjualan bersih. Dengan demikian pentingnya laba didalam dunia bisnis juga dikenal pengukuran laba yang dilakukan oleh profesi yaitu seperti perpajakan, pemegang saham maupun analisa keuangan. Menurut (Fahmi, 2017, hal. 136) adapun rumus untuk mencari *Net Profit Margin Ratio* yaitu sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

#### 2.1.4. *Return On Equity*

##### 2.1.4.1. Pengertian *Return On Equity*

*Return On Equity* merupakan suatu bagian dari rasio *profitabilitas*. Tujuan akhir perusahaan yaitu untuk memperoleh laba atau keuntungan dengan maksimal. Laba yang maksimal dapat memberikan kontribusi positif bagi perusahaan dalam melalui berbagai aktivitas seperti peningkatan kualitas produk maupun investasi baru. Kemudian dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik modal serta keuntungan perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan sangat diharapkan sekali dapat memenuhi target yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen perusahaan dalam pengertian pada dasarnya mencapai keuntungan sesuai dengan yang diharapkan sebanyak-banyaknya.

Menurut (Sudana, 2015, hal. 25) *Return On Equity* yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi

pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektif dan efisien pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

Menurut (Fahmi, 2017, hal. 137) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* disebut juga dengan laba atas ekuitas. Dari beberapa referensi disebut juga dengan rasio *total asset turnover* atau perputaran total aset. Rasio ini menjejaskan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memeberikan laba atas ekuitas.

Menurut (Kasmir, 2018, hal. 204) menyatakan bahwa hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efesien dalam penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik pula. Artinya pemilik perusahaan tersebut akan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Hasil pengembalian atas ekuitas atau disebut dengan *Return On Equity* merupakan rasio yang dapat menunjukkan seberapa besar hasil ekuitas dalam menciptakan laba bersih. *Return On Equity* adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (*shareholder's equity*) yang akan dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal lain, rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya jumlah laba bersih setelah pajak akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dengan total ekuitas (Aryanti, Mawardi, & Andesta, 2016).

#### **2.1.4.2. Tujuan dan Manfaat *Return On Equity***

Rasio ini mempunyai tujuan dan arti penting dalam mempertahankan masa depan perusahaan dalam jangka panjang. Dengan demikian setiap perusahaan

akan selalu meningkatkan keuntungannya, karena semakin tinggi laba suatu perusahaan maka semakin banyak para investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Menurut (Kasmir, 2018, hal. 197) menyatakan bahwa tujuan penggunaan *Return On Equity* untuk perusahaan dan pihak luar yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengukur dan menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan pada tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu selanjutnya.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan total modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas semua dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk menilai produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik itu modal sendiri.

Sementara itu, manfaat *Return On Equity* Menurut (Kasmir, 2018, hal. 198) yang akan diperoleh perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan pada tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik tota modal pinjaman maupun total modal sendiri.

Sedangkan menurut (Hery, 2017, hal. 312) tujuan *Return On Equity* agar terlihat perkembangan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengatur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu laba selama periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap jumlah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
5. Untuk mengukur nilai margin laba kotor atas penjualan bersih.

Menurut (Munawir, 2014, hal. 91) terdapat manfaat dari analisa *Return On Equity* untuk manajemen perusahaan dalam mencapai keuntungan yang besar adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu kegunaan yang prinsipil yaitu sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan telah menjalankan sistem akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisa *Return On Equity* dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produk maupun penjualan perusahaan.
2. Apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri, maka dengan analisa *Return On Equity* ini dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaan tersebut berada dibawah, sama, bahkan diatas rata-rata. Kemudian dapat diketahui dimana kelemahan dan apa yang sudah baik pada perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.

3. Analisa *Return On Equity* dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi atau bagian perusahaan, yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan. Arti pentingnya mengukur *rate of return* pada tingkat bagian adalah untuk dapat membandingkan efisiensi suatu bagian dengan bagian yang lain didalam perusahaan.
4. Analisa *Return On Equity* juga dapat digunakan untuk mengukur *profitabilitas* dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan, yang menggunakan *product cost system* yang baik, modal dan biaya dapat ditargetkan kepada berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga dengan demikian *profitabilitas* dapat dihitung dari masing-masing produk.

#### **2.1.4.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return On Equity***

Laba merupakan suatu arti penting untuk perhitungan perusahaan dimasa yang akan datang, dalam menjalankan kinerja perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian persentase atau suatu kinerja perusahaan yang dipengaruhi beberapa faktor tertentu.

Menurut (Munawir, 2010, hal. 89) menyatakan bahwa *Return On Equity* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

1. *Turn Over* dari *operating asset* merupakan tingkat perputaran aktiva untuk digunakan dalam kinerja perusahaan.
2. *Profit Margin* merupakan besarnya keuntungan kinerja perusahaan yang dinyatakan dalam persentase dan total penjualan bersih. *Profit Margin* ini untuk mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan yang dihubungkan dengan penjualan suatu perusahaan.

Menurut (Riyanto, 2011, hal. 76) terdapat dua faktor yang menentukan tinggi rendahnya *Return On Equity* adalah sebagai berikut:

1. *Profit Margin* adalah perbandingan antara “*net operating income* dengan *net sales*”.
2. *Turnover of operating assets* (tingkat perputaran aktiva usaha) adalah kecepatan perputarannya *operating assets* dalam suatu periode tertentu. *Turnover* tersebut dapat ditentukan dengan mengimbangi “*net sales*” dengan “*operatting assets*”.

#### **2.1.4.4. Pengukuran *Return On Equity***

Untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang telah tersedia bagi para pemegang saham perusahaan atau untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap nilai rupiah modal dari pemilik rasio ini dipengaruhi dengan adanya besar maupun kecil utang perusahaan. Apabila proporsi utang semakin besar maka rasio ini akan menjadi semakin besar.

Menurut (Kasmir, 2018, hal. 204) rumus dari *Return On Equity* dapat dihitung yaitu sebagai berikut:

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Ekuitas}$$

## **2.2. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan model konseptual sebagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang telah penulis identifikasikan sebagai masalah penting. Dalam suatu analisis keuangan, rasio menggambarkan suatu hubungan atau pengaruh antara satu jumlah tertentu

dengan jumlah yang lain dana menjelaskan tentang baik atau buruknya posisi keuangan dalam perusahaan. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah rasio keuangan yang terdiri dari *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham.

### **2.2.1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham**

Penggunaan *Debt to Equity Ratio* sebagai pengguna utang dalam suatu perusahaan akan menaikkan nilai saham, karena adanya kenaikan pajak yang merupakan area dedukasi terhadap biaya utang. Namun pada titik tertentu utang dapat menurunkan nilai saham karena adanya pengaruh utang. Kebijakan pendanaan yang terlihat dalam *Debt to Equity Ratio* sangat mempengaruhi pencapaian laba yang diperoleh perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiahnya modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang perusahaan.

Kebijakan pendanaan dalam *Debt to Equity Ratio* sangat mempengaruhi pencapaian laba yang diperoleh perusahaan. Dari hasil penelitian yang dilakukan (Batubara, 2017) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin tinggi tingkat *Debt to Equity Ratio* maka tidak baik kedudukannya bagi perusahaan karena tingkat utang semakin tinggi akibatnya beban bunga semakin tinggi.

Penelitian yang dilakukan (Sari & Jufrizen, 2019) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan pada *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham. Hal ini kemudian diperkuat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Christiana, 2017) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan menurut (Hutapea, Saerang, &



Tulung, 2017) berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ternyata *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil penelitian (Gunawan, 2020) bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Plastik dan Kemasan. Hasil dari penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* yang tinggi cenderung mengindikasikan perusahaan memiliki tanggung jawab pada pihak ketiga untuk menyelesaikan kewajibannya.

### **2.2.2. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham**

*Net Profit Margin* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan bersih. Jika semakin besar *Net Profit Margin* menunjukkan kinerja perusahaan yang baik yaitu untuk memperoleh laba yang tinggi dengan total penjualan perusahaan lebih baik lagi. Hal ini, akan meningkatkan kepercayaan para investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut, sehingga permintaan terhadap nilai saham perusahaan meningkat, dengan diikutinya kenaikan harga saham perusahaan.

Pada saat perusahaan memperoleh laba yang besar kemungkinan perusahaan lebih banyak membagi laba kepada para pemegang saham sebagai *dividen*. Pembagian *dividen* tersebut dengan tujuan meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. karena tingginya suatu *dividen* yang dibayarkan mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian (Muslih & Bachri, 2020) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada perusahaan perkebunan.

Kemudian pada penelitian (Watung & Ilat, 2016) sebaliknya menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek

Indonesia periode 2011-2015. Jika suatu perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan bersih, maka para investor akan tertarik membeli saham tersebut, hal ini menyebabkan harga pasar akan naik. Sedangkan menurut (Oktaviani, 2015) *Net Profit Margin* dalam penelitian ini memiliki koefisien negatif dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Hal tersebut disebabkan *Net Profit Margin* yang tidak mewakili keseluruhan komponen perusahaan dalam mencapai laba melainkan hanya dari penjualannya.

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian (Panutas & Nazar, 2018) menyatakan bahwa variabel *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Property dan Real Estate. Sedangkan penelitian (Hanum, 2011) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* secara simultan (bersama) memiliki pengaruh positif terhadap Harga Saham perbankan di BEJ. Hasil uji statistik pada penelitian ini menunjukkan bahwa laba bersih operasi memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia data yang diamati mengalami kenaikan dan penurunan laba bersih terhadap harga saham.

### **2.2.3. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham**

Rasio profitabilitas merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. Disamping bertujuan untuk mengetahui perusahaan dalam menghasilkan laba, rasio ini bermanfaat untuk menilai tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan kinerja perusahaan.

Hasil penelitian (Hanum, 2012) menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* mempunyai pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap Harga Saham. Kemudian (Putry, 2015) disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada perusahaan Pertambangan

Batu Bara di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2013. Dalam penelitian (Batubara, 2017) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian menurut (Cahyani & Winarto, 2017) hasil ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, hal ini menunjukkan apabila *Return On Equity* tinggi maka Harga Saham juga akan naik.

Sedangkan berdasarkan penelitian (Sari & Jufrizen, 2019) dapat disimpulkan bahwa secara parsial berpengaruh signifikan antara *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji statistik pada penelitian ini menunjukkan apabila rasio profitabilitas rendah dapat dinilai bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang mereka. Jika semakin besar laba yang diperoleh maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendek.

#### **2.2.4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham**

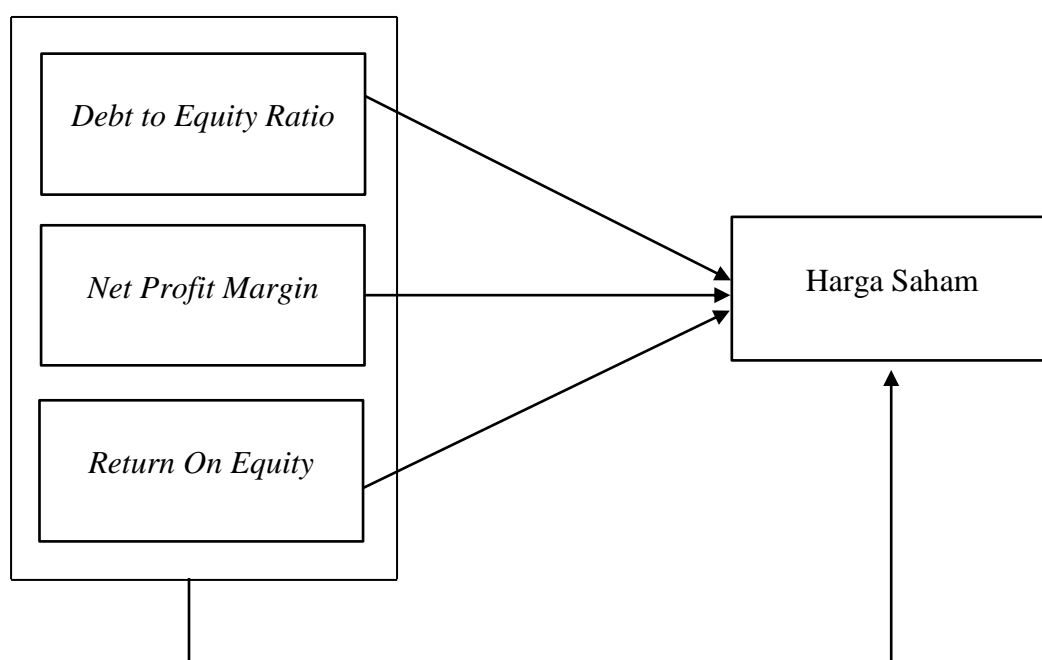
Harga saham dapat mencerminkan suatu keberhasilan manajemen dalam menjalankan efektif dan efisien operasional perusahaan, perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan memungkinkan saham perusahaan akan diminati oleh para calon investor. Permintaan yang semakin tinggi mampu meningkatkan harga saham perusahaan sehingga harga saham yang semakin meningkat dapat dijadikan indikator dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu (Pratama & Erawati, 2014) mengatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity*

berpengaruh secara signifikan secara simultan terhadap Harga Saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani, 2017) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Kinerja perusahaan merupakan wujud dari kemajuan yang sudah dicapai perusahaan. Kemudian menurut penelitian (Rimbani, 2013) menyatakan secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham. Selanjutnya menurut (Akbar, 2016) dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* secara simultan mempengaruhi Harga Saham.

Maka peneliti dapat membuat kerangka konseptual sebagai skema dalam penelitian ini, agar dapat diketahui pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### 2.3. Hipotesis

Menurut (Ikhsan, Muhyarsyah, Tanjung, & Oktaviani, 2014, hal. 73) Hipotesis adalah suatu pendapatan atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara, belum benar-benar berstatus sebagai suatu tesis. Hipotesis memang baru merupakan suatu kemungkinan jawaban dari masalah yang diajukan.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
2. Ada pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
3. Ada pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
4. Ada pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut (Juliandi & Irfan, 2013, hal. 89) pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang bertujuan untuk menganalisis permasalahan hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Berdasarkan jenis data dan analisis yang dapat digunakan, penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif karena mengacu pada angka-angka dan dianalisa menggunakan prosedur statistik.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **3.2. Defenisi Operasional**

Definisi operasional merupakan acuan dari landasan teori yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel yang satu dengan variabel yang lain dapat dihubungkan sehingga penelitian dapat menghasilkan dan disesuaikan dengan data yang diinginkan. Definisi operasional yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **3.2.1. Harga Saham**

Harga saham yaitu salah satu bentuk surat-surat berharga yang diperjualbelikan dalam pasar modal atau bursa efek. Pengukuran dari variabel harga saham merupakan harga penutupan saham tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham pada saat hasil periode terakhir.

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

### 3.2.2. *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio perbandingan antara total utang terhadap modal sendiri. Rasio ini menunjukkan seberapa besar jumlah utang perusahaan jika dibandingkan modal yang dimiliki oleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 3.2.3. *Net Profit Margin*

*Net Profit Margin* yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibanding dengan penjualan yang dicapai. *Net Profit Margin* dihitung dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan total penjualan. Rasio ini akan menunjukkan hasil keuntungan bersih dengan total penjualan yang diperoleh dari setiap penjualan perusahaan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

### 3.2.4. *Return On Equity*

*Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang dimiliki perusahaan dan dapat dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak terhadap total ekuitas.

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Ekuitas}$$

### 3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (<http://www.idx.co.id>) dan saham Ok.com yang merupakan data laporan keuangan perusahaan Property dan Real Estate pada periode 2017-2019.

#### 3.3.2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2020 sampai dengan bulan Oktober 2020. Rincian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

NO	Kegiatan	Mei 2020				Juni 2020				Juli 2020				Agustus 2020				September 2020				Oktober 2020				November 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																										
2	Riset Awal			■	■																								
3	Penyusunan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■																
4	Bimbingan Prposal													■	■	■	■												
5	Seminar Proposal																	■	■	■	■								
6	Pengumpulan Data																					■	■	■	■				
7	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■				
8	Sidang Meja Hijau																									■	■	■	■



### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Menurut (Ikhsan et al., 2014, hal. 105) Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas sekelompok orang, kejadian maupun segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2017 sampai dengan 2019 yang berjumlah 48 perusahaan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Populasi Perusahaan Property dan Real Estate yang**  
**Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ARMY	PT. Armidian Karyatama, Tbk
2	APLN	PT. Agung Podomoro Land, Tbk
3	ASRI	PT. Alam Sutera Reality, Tbk
4	BAPA	PT. Bekasi Asri Pemula, Tbk
5	BCIP	PT. Bumi Citra Permai, Tbk
6	BEST	PT. Bekasi Fajar Industri Estate, Tbk
7	BIKA	PT. Binakarya Jaya Abadi
8	BIPP	PT. Bhuawanatala Indah Permai, Tbk
9	BKDP	PT. Bukit Darmo Property, Tbk
10	BKSL	PT. Sentul City, Tbk
11	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai
12	COWL	PT. Cowell Development, Tbk
13	CTRA	PT. Ciputra Development, Tbk
14	DART	PT. Duta Anggada Realty, Tbk
15	DILD	PT. Intiland Development, Tbk
16	DMAS	PT. Puradelta lestari, Tbk
17	DUTI	PT. Duta pertiwi, Tbk
18	ELTY	PT. Bakrieland Development, Tbk
19	EMDE	PT. Megapolitan Development, Tbk

20	FORZ	PT. Forza land Indonesia, Tbk
21	FMII	PT. Fortune Mate Indonesia, Tbk
22	GAMA	PT. Gading Development, Tbk
23	GMTD	PT. GOA Makassar Torism Development, Tbk
24	GPRA	PT. Perdana Gapura Prima, Tbk
25	GWSA	PT. Grenwood Sejahtera, Tbk
26	JRPT	PT. Jaya Real Property, Tbk
27	KIJA	PT. Kaswasan Industri Jababeka, Tbk
28	LCGP	PT. Eureka Prima Jakarta, Tbk
29	LPCK	PT. Lippo Cikarang, Tbk
30	LPKR	PT. Lippo Karawaci, Tbk
31	MDLN	PT. Metropolitan Kenjtana, Tbk
32	MKPI	PT. Mega Manunggal Property, Tbk
33	MMLP	PT. Mega Manunggal Property, Tbk
34	MTLA	PT. Metropolitan Land, Tbk
35	MTSM	PT. Metro Realty, Tbk
36	NIRO	PT. Nirvana Development, Tbk
37	OMRE	PT. Indonesia Prima Property, Tbk
38	PPRO	PT. PP Properti, Tbk
39	PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty, Tbk
40	PUDP	PT. Pudjiati Prestige, Tbk
41	PWON	PT. Pakuwon Jati, Tbk
42	RBMS	PT. Rista Bintang Mahkota Sejati, Tbk
43	RDTX	PT. Roda Vivatex, Tbk
44	RODA	PT. Pikko Land Development, Tbk
45	SCBD	PT. Dadanayasa Arthatama, Tbk
46	SMDM	PT. Suryamas Dutamakmur, Tbk
47	SMRA	PT. Summarecon Agung, Tbk
48	TARA	PT. Sitana Propertindo, Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2020)

### 3.4.2. Sampel

Menurut (Ikhsan et al., 2014, hal. 106) Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *puposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019.
2. Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan lengkap setelah diaudit setiap tahun pada periode 2017-2019.
3. Perusahaan tersebut masih *listing* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019.

Sehingga dapat diperoleh perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian ini adalah terdiri atas 14 perusahaan Property dan Real Estate. Berikut ini adalah 14 nama perusahaan Property dan Real Estate dari periode 2017-2019 yang dipilih menjadi objek dalam penelitian ini yaitu:

**Tabel 3.3**  
**Sampel Perusahaan Property dan Real Estate yang**  
**Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	APLN	PT. Agung Podomoro Land, Tbk
2	ASRI	PT. Alam Sutera Reality, Tbk
3	BAPA	PT. Bekasi Asri Pemula, Tbk
4	BEST	PT. Bekasi Fajar Industri Estate, Tbk
5	BKSL	PT. Sentul City, Tbk
6	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai
7	CTRA	PT. Ciputra Development, Tbk

8	DILD	PT. Intiland Development, Tbk
9	DUTI	PT. Duta pertiwi, Tbk
10	JRPT	PT. Jaya Real Property, Tbk
11	LPCK	PT. Lippo Cikarang, Tbk
12	MDLN	PT. Metropolitan Kenjtana, Tbk
13	PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty, Tbk
14	PPRO	PT. PP Properti, Tbk

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Juliandi et al., 2015, hal. 65) Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Peneliti mengambil data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yang sesuai dengan penelitian yang ada pada data yaitu laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dari situs resminya yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang telah diambil berupa laporan keuangan perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu jenis keputusan yang menggunakan angka. Angka mempunyai peranan yang penting dalam pembuatan, penggunaan, dan pemecahan jenis kuantitatif. Dengan pendekatan ini memungkinkan untuk dapat menjawab dan memberikan gambaran sebagai fakta yang terjadi tentang jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel bebas (*Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity*)

tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Harga Saham dengan menggunakan statistik regresi berganda, yang bertujuan untuk mengetahui nilai variabel terikat. Berikut ini beberapa teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **3.6.1. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian ini dimaksudkan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik pada regresi berganda. Ada beberapa kriteria persyaratan asumsi klasik yang harus dipenuhi untuk bisa menggunakan regresi berganda. Pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

#### **3.6.1.1. Uji Normalitas**

Menurut (Juliandi & Irfan, 2013, hal. 169) uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen memiliki suatu distribusi secara normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi akan memenuhi normalitas. Akan tetapi jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### **1. Uji Kolmogorov Smirnov**

Uji ini bertujuan agar dalam penelitian dapat mengetahui distribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan dependen ataupun keduanya. Kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

- a. Jika angka signifikan  $>0,05$  ( $\alpha = 5\%$ , tingkat signifikan) maka data mempunyai distribusi normal.

- b. Jika angka signifikan  $<0,05$  ( $\alpha = 5\%$ , tingkat signifikan) maka data tidak mempunyai distribusi normal.

## 2. Grafik Histogram

Histogram adalah suatu grafik batang yang berfungsi untuk menguji secara grafis apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Jika hasil data berdistribusi normal, maka data akan membentuk semacam lonceng. Apabila grafik terlihat jauh dari bentuk lonceng maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.

## 3. Uji Normal *P-Plot of Regression Standardized Residual*

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat, apabila data tersebut mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal.

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan pola distribusi tersebut normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya pola distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

### **3.6.1.2 Uji Multikolinearitas**

Uji ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinearitas atau tidak terjadinya korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas terjadi karena adanya hubungan linear diantara variabel independen dalam model regresi. Uji ini juga terdapat beberapa ketentuan yaitu sebagai berikut:

1. Bila tolerance  $< 0,1$  atau sama dengan  $VIF > 5$ , berarti terdapat masalah yang serius pada multikolinieritas.
2. Bila tolerance  $> 0,1$  atau sama dengan  $VIF < 5$ , berarti tidak terdapat masalah yang serius pada multikolinieritas.

### 3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terjadi kesalahan ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varians residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residual SRESID. Dalam deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan sumbu X residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di *standardized* yaitu sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan

pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka hal tersebut ada problem autokorelasi. Model yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Menurut (Ikhsan et al., 2014, hal. 186) untuk menguji autokorelasi dapat melihat dari nilai Durbin Waston (DW) yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W dibawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

### 3.6.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham. Selain itu analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat dari nilai pengaruh variabel bebas.

Penelitian ini mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham menggunakan data runtut (*Times Series*) dengan periode 3 tahun (dari periode 2017 sampai dengan 2019) pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rumus regresi linier berganda menurut (Sugiyono, 2012, hal. 188) yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen (Harga Saham)  
 a = Konstanta  
 B = Koefisien Regresi



$X_1$  = Variabel Independen (*Debt to Equity Ratio*)

$X_2$  = Variabel Independen (*Net Profit Margin*)

$X_3$  = Variabel Independen (*Return On Equity*)

### 3.6.3. Pengujian Hipotesis

#### 3.6.3.1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) untuk melihat arti dari masing-masing koefisien regresi berganda. Menurut (Sugiyono, 2012, hal. 250) Untuk menguji signifikan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus uji statistik t, yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya pasangan rank

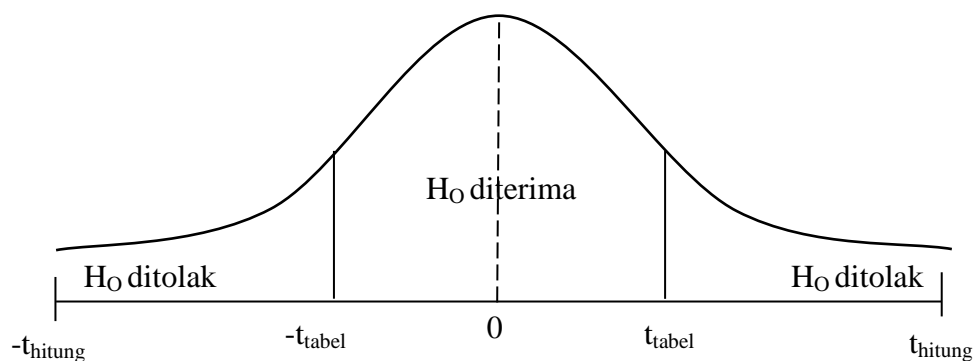
#### 1. Bentuk Pengujian

a.  $H_0 : r_S = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

b.  $H_0 : r_S \neq 0$ , artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

#### 2. Kriteria Pengambilan Keputusan

- a.  $H_0$  diterima jika:  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , artinya tidak ada pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham.
- b.  $H_0$  ditolak jika:  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham.



**Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t**

### 3.6.3.2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Uji F ini juga dilakukan untuk mengetahui apakah pada semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan 0. Menurut (Sugiyono, 2012, hal. 250) Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dimana ketentuan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2) - (n - k - 1)}$$

Keterangan:

$F_h$  = Nilai  $F_{hitung}$

R = Koefisien Korelasi Ganda

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Anggota Sampel

1. Bentuk pengujian:

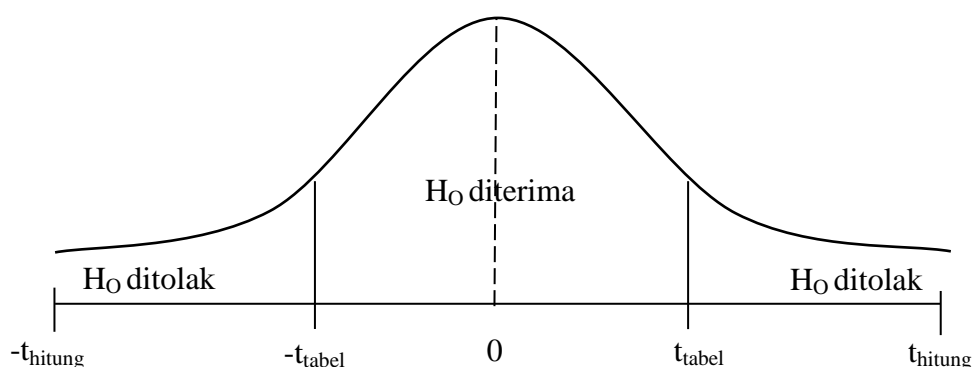
a.  $H_0 = 0$  artinya tidak ada pengaruh antara *Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham.

b.  $H_a \neq 0$  artinya ada pengaruh antara *Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham.

2. Kriteria penarikan kesimpulan berdasarkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

a. Terima  $H_0$  apabila :  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$

b. Terima  $H_a$  apabila :  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$



**Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F**

#### 3.6.4. Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Pengujian Koefisien determinasi (*R-Square*) mempunyai fungsi untuk mengetahui hasil persentase besarnya pada pengaruh variabel bebas dan variabel terikat yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang akan ditemukan dalam pengujian. Dalam penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase (%). Nilai yang telah mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi suatu variabel

terikat. Adapun rumus yang digunakan dari Koefisien determinasi (*R-Square*) ini yaitu sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

##### 4.1.1. Deskripsi Data Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah hasil pada variabel *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap variabel Harga Saham.

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu. Seluruh Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 48 perusahaan. Namun ada 14 Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria sampel pada penelitian.

##### 4.1.1.1. Harga Saham

Variabel terikat (Y) yang digunakan pada penelitian ini adalah Harga Saham. Dalam metode pengukuran harga saham peneliti menggunakan rasio saham yaitu *Price Earning Ratio*. *Price Earning Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara harga pasar saham dan laba per lembar saham. *Price Earning Ratio* dapat dilihat oleh para investor sebagai ukuran kekuatan perusahaan dalam memperoleh laba dimasa yang akan datang.

Berikut ini adalah hasil data Harga Saham perhitungan dari *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

**Tabel 4.1**  
**Price Earning Ratio Perusahaan Property dan Real Estate (BEI)**  
**Periode 2017-2019**

NO	KODE	TAHUN			RATA- RATA
		2017	2018	2019	
1	APLN	2,16	14,30	28,37	14,94
2	ASRI	5,05	6,32	4,62	5,33
3	BAPA	4,41	14,79	9,48	9,56
4	BEST	4,99	4,75	5,48	5,07
5	BKSL	9,58	18,76	77,98	35,44
6	BSDE	6,31	14,19	7,72	9,41
7	CTRA	21,59	35,97	37,60	31,72
8	DILD	13,36	41,12	15,43	23,30
9	DUTI	15,40	36,04	35,85	29,10
10	JRPT	11,08	1,94	1,59	4,87
11	LPCK	5,93	2,53	35,42	14,63
12	MDLN	5,99	209,26	12,18	75,81
13	PLIN	44,02	35,23	42,71	40,66
14	PPRO	25,37	3,63	2,90	10,64
JUMLAH		175,24	438,83	317,33	310,47
RATA-RATA		12,52	31,35	22,67	22,18

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2020)

Berdasarkan dari tabel 4.1 diatas terlihat bahwa data nilai rata-rata *Price Earning Ratio* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai dengan 2019 mengalami fluktuasi, yang dapat dilihat dari nilai rata-rata *Price Earning Ratio* sebesar 22,18 kali. Yakni pada tahun 2017 sebesar 12,52 kali, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 31,35 kali dan sementara tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 22,67 kali. Dari hasil 14 perusahaan property dan real estate hanya terdapat 6 perusahaan yang hasil *Price Earning Ratio* diatas nilai rata-rata yaitu BKSL sebesar 35,44 kali, CTRA sebesar 31,72 kali, DILD sebesar 23,30 kali, DUTI sebesar 29,10 kali, MDLN sebesar 75,81 kali dan PLIN sebesar 40,66 kali.

Hal ini menunjukkan jika perusahaan yang mempunyai nilai *Price Earning Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi. Karena perusahaan tidak mendistribusikan seluruh laba yang dimiliki kepada pemegang saham. Jika perusahaan mendapat laba, laba tersebut dapat digunakan dalam berinvestasi untuk mendistribusikannya kepada pemegang saham dalam bentuk deviden. Kemudian jika saham yang nilai *Price Earning Ratio* rendah dapat diasumsikan bahwa laba seluruhnya dibagikan dalam bentuk deviden.

#### **4.1.1.2. Debt to Equity Ratio**

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio *leverage* yang digunakan untuk mengukur hasil perbandingan antara total utang perusahaan dengan total modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, rasio ini memiliki tujuan untuk menganalisa pembelajaran yang dilakukan berupa komposisi utang dan modal serta kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dan beban maupun kewajiban yang lainnya.

*Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara utang-utang dan modal dalam pendanaan perusahaan yang akan menunjukkan kemampuan modal perusahaan untuk memenuhi kewajiban. Peningkatan laba perusahaan dan kinerja operasional perusahaan juga diantisipasi dengan jumlah kewajiban yang dimilikinya dapat terlihat pada *Debt to Equity Ratio* yaitu rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan dengan pihak luar perusahaan.

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan *Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

**Tabel 4.2**  
***Debt to Equity Ratio* Perusahaan Property dan Real Estate (BEI)**  
**Periode 2017-2019**

NO	KODE	TAHUN			RATA- RATA
		2017	2018	2019	
1	APLN	150,41	143,91	129,51	141,28
2	ASRI	141,80	118,72	107,29	122,60
3	BAPA	49,01	26,16	5,55	26,91
4	BEST	48,62	50,77	43,21	47,53
5	BKSL	50,64	53,02	61,50	55,05
6	BSDE	57,38	72,03	62,29	63,90
7	CTRA	105,21	106,01	103,79	105,00
8	DILD	107,54	118,18	104,25	109,99
9	DUTI	26,88	34,29	30,19	30,45
10	JRPT	58,50	57,49	50,83	55,60
11	LPCK	60,32	22,52	12,28	31,71
12	MDLN	106,28	55,15	55,04	72,16
13	PLIN	370,10	8,58	32,93	137,20
14	PPRO	151,19	183,16	219,75	184,70
JUMLAH		1.483,89	1.049,98	1.018,40	1.184,10
RATA-RATA		105,99	75,00	72,74	84,58

*Sumber: Bursa Efek Indonesia (2020)*

Berdasarkan dari tabel 4.2 diatas terlihat bahwa data nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai dengan 2019 mengalami penurunan, yang dapat dilihat dari nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* sebesar 84,58%. Tetapi pada tahun 2017 dan 2018 nilai *Debt to Equity Ratio* perusahaan berada diatas rata-rata. Yakni pada tahun 2017 sebesar 105,99%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 75,00% dan sementara tahun 2019 kembali mengalami penurunan sebesar 72,74%. Dari 14 perusahaan property dan real estate hanya



terdapat 6 perusahaan yang hasil *Debt to Equity Ratio* diatas nilai rata-rata yaitu APLN sebesar 141,28%, ASRI sebesar 122,60%, CTRA sebesar 105,00%, DILD sebesar 109,99%, PLIN sebesar 137,20% dan PPRO sebesar 184,70%.

Hal ini menunjukkan bahwa penurunan atas *Debt to Equity Ratio* terjadi karena pada nilai ekuitas perusahaan meningkat dan utang perusahaan akan menurun. Jika semakin tinggi rasio *Debt to Equity Ratio* ini maka pendanaan dengan utang akan semakin banyak, selanjutnya akan semakin sulit bagi perusahaan untuk menutupi utang-utang dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Sebaliknya, jika semakin rendah rasio *Debt to Equity Ratio* ini maka semakin kecil perusahaan dibiayai oleh utang. Maka salah satu yang digunakan pada perusahaan mampu membayar kewajiban jangka panjang perusahaan.

#### **4.1.1.3. *Net Profit Margin***

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin*. *Net Profit Margin* merupakan perhitungan yang dapat digunakan untuk menghitung perbandingan antara laba bersih setelah pajak terhadap penjualan yang dapat menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Laba bersih biasanya sering digunakan oleh para investor untuk mengukur seberapa efisien manajemen pengelolaan perusahaannya dan juga memperkirakan profit yang akan didapat untuk masa depan perusahaan berdasarkan peramalan penjualan yang dibuat oleh manajemen perusahaan.

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan *Net Profit Margin* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

**Tabel 4.3**  
**Net Profit Margin Perusahaan Property dan Real Estate (BEI)**  
**Periode 2017-2019**

NO	KODE	TAHUN			RATA- RATA
		2017	2018	2019	
1	APLN	0,27	0,04	0,03	0,11
2	ASRI	0,35	0,24	0,29	0,30
3	BAPA	0,28	0,17	0,20	0,22
4	BEST	0,48	0,44	0,40	0,44
5	BKSL	0,29	0,28	0,07	0,21
6	BSDE	0,50	0,26	0,44	0,40
7	CTRA	0,16	0,17	0,17	0,17
8	DILD	0,12	0,08	0,16	0,12
9	DUTI	0,38	0,51	0,52	0,47
10	JRPT	0,46	0,45	0,43	0,45
11	LPCK	0,25	0,92	0,23	0,46
12	MDLN	0,20	0,01	0,18	0,13
13	PLIN	0,18	0,40	0,37	0,32
14	PPRO	0,18	0,19	0,14	0,17
JUMLAH		4,10	4,16	3,65	3,97
RATA-RATA		0,29	0,30	0,26	0,28

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2020)

Berdasarkan dari tabel 4.3 diatas terlihat bahwa data nilai rata-rata *Net Profit Margin* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai dengan 2019 mengalami fluktuasi, yang dapat dilihat dari nilai rata-rata *Net Profit Margin* sebesar 0,28%. Tetapi pada tahun 2017 dan 2018 nilai *Debt to Equity Ratio* perusahaan berada diatas rata-rata. Yakni pada tahun 2017 sebesar 0,29%, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 0,30% dan sementara tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,26%. Dari 14 perusahaan property dan real estate terdapat 7 perusahaan yang hasil *Net Profit Margin* diatas nilai rata-rata yaitu ASRI sebesar 0,30%, BEST sebesar 0,44%, BSDE sebesar 0,40%, DUTI sebesar 0,47%, JRPT sebesar 0,45%, LPCK sebesar 0,46 dan PLIN sebesar 0,32%.

Hal ini menunjukkan bahwa terjadi fluktuasi pada *Net Profit Margin* menggambarkan bahwa kemampuan dari penjualan yang dilakukan perusahaan mampu menghasilkan laba. *Net Profit Margin* yang tinggi akan dapat meningkatkan harga saham perusahaan, karena saham yang disukai oleh para investor adalah saham yang perusahaannya sehat.

#### **4.1.1.4. Return On Equity**

Variabel bebas (X3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity*. *Return On Equity* merupakan salah satu rasio *profitabilitas* yang menunjukkan laba perusahaan dan digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki. *Return On Equity* merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak dengan yang diperoleh perusahaan diukur dari total modal.

Tujuan utama *Return On Equity* pada perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba bersih yang sebesar-besarnya sebab laba bersih merupakan faktor utama yang menentukan dalam keberhasilan perusahaan tersebut. Untuk mengetahui efektif dan efisien pengelolaan total modal perusahaan dan cara menghasilkan keuntungan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Jadi apabila semakin tinggi keuntungan yang didapat berarti semakin efektif dan efisien pula operasional yang dilakukan pada pihak manajemen perusahaan.

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan *Return On Equity* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

**Tabel 4.4**  
**Return On Equity Perusahaan Property dan Real Estate (BEI)**  
**Periode 2017-2019**

NO	KODE	TAHUN			RATA- RATA
		2017	2018	2019	
1	APLN	0,16	0,02	0,01	0,06
2	ASRI	0,16	0,10	0,10	0,12
3	BAPA	0,11	0,04	0,04	0,06
4	BEST	0,13	0,10	0,09	0,10
5	BKSL	0,05	0,03	0,01	0,03
6	BSDE	0,18	0,06	0,09	0,11
7	CTRA	0,07	0,08	0,07	0,07
8	DILD	0,04	0,03	0,06	0,04
9	DUTI	0,08	0,12	0,12	0,11
10	JRPT	0,19	0,16	0,14	0,16
11	LPCK	0,05	0,27	0,04	0,12
12	MDLN	0,09	0,00	0,03	0,04
13	PLIN	0,29	0,05	0,05	0,13
14	PPRO	0,09	0,09	0,06	0,08
JUMLAH		1,68	1,14	0,89	1,23
RATA-RATA		0,12	0,08	0,06	0,09

*Sumber: Bursa Efek Indonesia (2020)*

Berdasarkan dari tabel 4.4 diatas terlihat bahwa data nilai rata-rata *Return On Equity* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai dengan 2019 mengalami penurunan, yang dapat dilihat dari nilai rata-rata *Return On Equity* sebesar 0,09%. Tetapi hanya pada tahun 2017 nilai *Return On Equity* perusahaan berada diatas rata-rata. Yakni pada tahun 2017 sebesar 0,12%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 0,08% dan kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan kembali sebesar 0,06%. Dari 14 perusahaan property dan real estate terdapat 7 perusahaan yang hasil *Return On Equity* diatas nilai rata-rata yaitu ASRI sebesar 0,12%, BEST sebesar 0,10%, BSDE sebesar 0,11%, DUTI sebesar 0,11%, JRPT sebesar 0,16%, LPCK sebesar 0,12 dan PLIN sebesar 0,13%.

Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan pada *Return On Equity*. Penurunan ini terjadi karena kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya yang masih kurang maksimal. Ini mungkin terjadi karena terlalu tingginya perputaran utang sehingga jumlah kas relative kecil yang mengakibatkan penurunan dalam *Return On Equity*. *Return On Equity* yang tinggi menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menjalankan operasinya yang mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang besar dalam menghasilkan laba.

#### **4.1.2. Analisis Data**

##### **4.1.2.1. Uji Asumsi Klasik**

Untuk pelaksanaan regresi maka pengujian ini dimaksudkan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik pada regresi berganda. Ada beberapa kriteria persyaratan asumsi klasik yang harus dipenuhi untuk bisa menggunakan regresi berganda. Pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

##### **1) Uji Normalitas**

Tujuan dilakukannya uji normalitas ini adalah untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal mendekati normal. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan:

##### **a. Uji Kolmogorov Smirnov**

Uji Kolmogorov Smirnov ini bertujuan agar dalam penelitian dapat mengetahui distribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan dependen ataupun keduanya. Kolmogorov Smirnov dilakukan dengan cara

menguji standardized residual pada nilai probabilitasnya. Kriteria pengujianya yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika angka signifikan  $>0,05$  ( $\alpha = 5\%$ , tingkat signifikan) maka data mempunyai distribusi normal.
- 2) Jika angka signifikan  $<0,05$  ( $\alpha = 5\%$ , tingkat signifikan) maka data tidak mempunyai distribusi normal.

Berikut ini adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Kolmogorov Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	30.36028550
Most Extreme Differences	Absolute	.232
	Positive	.232
	Negative	-.145
Kolmogorov-Smirnov Z		.921
Asymp. Sig. (2-tailed)		.382

a. Test distribution is Normal.

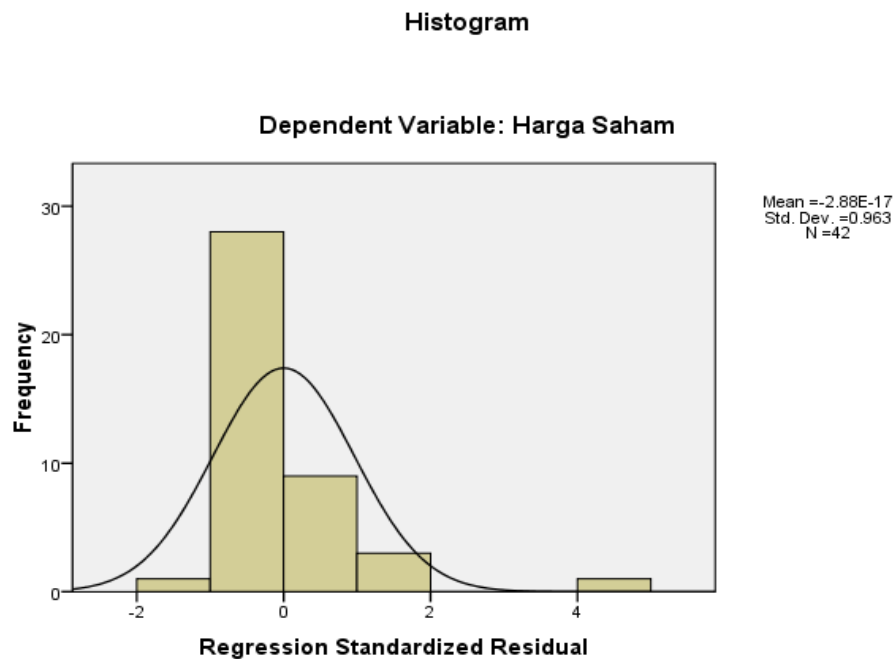
b. Calculated from data.

Sumber: pengelolaan data SPSS V.20

Berdasarkan tabel diatas nilai uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* sebesar 0,921 pada signifikan 0,382. Hal ini dapat dilihat nilai angka signifikan  $>0,05$  sehingga dapat disimpulkan data dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal.

### b. Grafik Histogram

Histogram adalah suatu grafik batang yang berfungsi untuk menguji secara grafis apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Jika hasil data berdistribusi normal, maka data akan membentuk semacam lonceng. Apabila grafik terlihat jauh dari bentuk lonceng maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.



**Gambar 4.1 Hasil Uji Grafik Histogram**

Sumber: pengelolaan data SPSS V.20

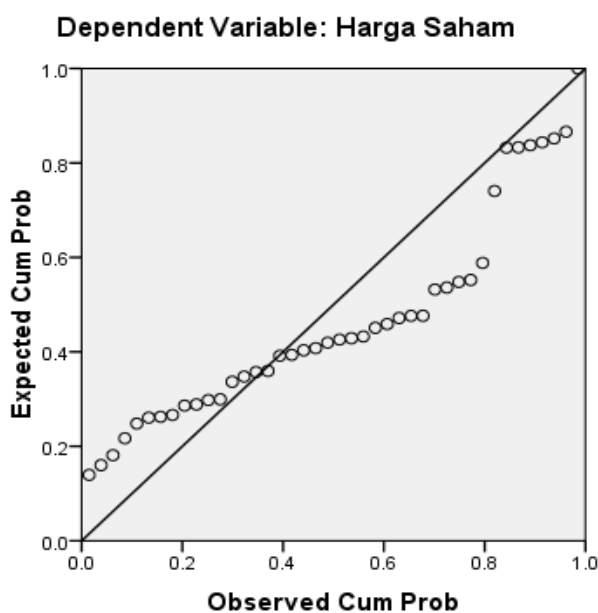
Grafik histogram pada gambar diatas menunjukkan pola pada distribusi normal karena grafik yang terlihat tidak miring ke kiri maupun miring ke kanan. Demikian pula hasil pada uji normalitas dengan menggunakan grafik p-plot.

### c. Uji Normal *P-Plot of Regression Standardized Residual*

Dasar pengambilan normal atau tidak nya data dapat dilihat melalui grafik Uji Normal *P-Plot of Regression Standardized Residual* sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah pada garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah pada garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**Gambar 4.2 Hasil Uji P-Plot**

Sumber: pengelolaan data SPSS V.20

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui hasil dari pengujian normalitas bahwa data menyebar disekitar diagram dan titik-titiknya mendekati pada garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang telah diolah merupakan data yang berdistribusi normal dan uji normalitas sudah terpenuhi.

#### 2) Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinearitas atau tidak terjadinya korelasi antara variabel independen.



Uji ini terjadi karena adanya hubungan linear diantara variabel independen dalam model regresi. Uji ini juga terdapat beberapa ketentuan yaitu sebagai berikut:

- 1) Bila tolerance  $< 0,1$  atau sama dengan  $VIF > 5$ , berarti terdapat masalah yang serius pada multikolinieritas.
- 2) Bila tolerance  $> 0,1$  atau sama dengan  $VIF < 5$ , berarti tidak terdapat masalah yang serius pada multikolinieritas.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	
	(Constant)	7.173	9.278			
1	DER	.846	.748	.486	.549	2.013
	NPM	-1.584	.713	-.810	.360	1.269
	ROE	1.962	1.804	.377	.637	2.663

a. Dependent Variable: Harga Saham

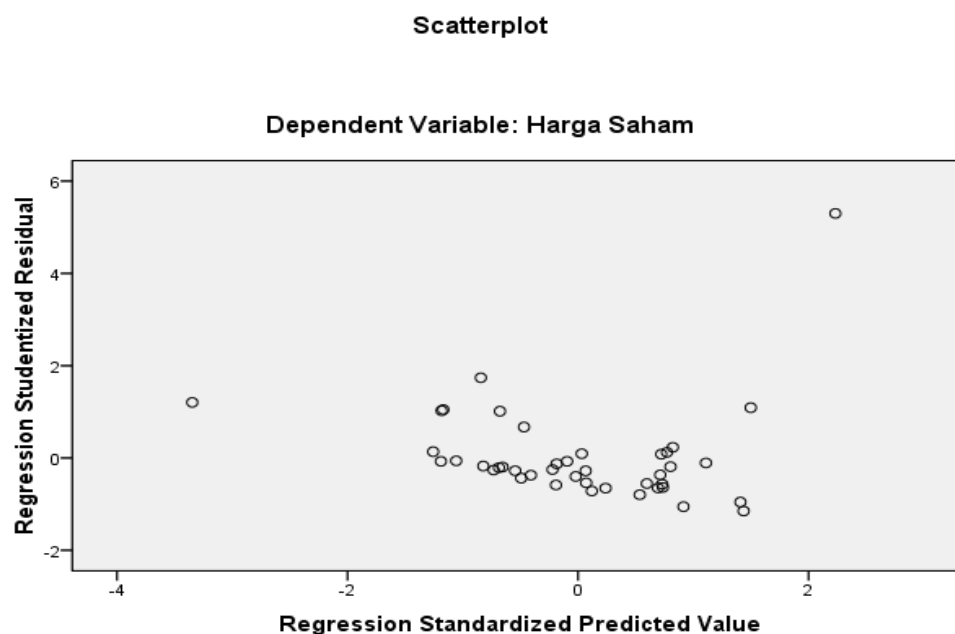
Sumber: pengelolaan data SPSS V.20

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (X1) sebesar 2.013, *Net Profit Margin* (X2) sebesar 1.269, dan *Return On Equity* (X3) sebesar 2.663. demikian juga pada nilai *tolerance Debt to Equity Ratio* (X1) sebesar 0,549, *Net Profit Margin* (X2) sebesar 0,360, dan *Return On Equity* (X3) sebesar 0,637. Dari masing-masing variabel nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai  $VIF < 5$ , sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas antara variabel bebas dalam penelitian ini.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terjadi kesalahan ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika varians residual satu pengamatan yang lain tetap, maka akan disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Kemudian deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat gambar plot antara nilai prediksi variabel dependen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: pengelolaan data SPSS V.20

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas atau teratur. Serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal in dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini sehingga model regresi layak dipakai untuk melihat harga saham perusahaan tersebut.

#### 4) Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, kemudian hal tersebut ada kesalahan autokorelasi. Model yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Menurut (Ikhsan et al., 2014, hal. 186) untuk menguji autokorelasi dapat melihat dari nilai Durbin Waston (DW) yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W dibawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.542 <sup>a</sup>	.395	.232	.7536	1.562

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, NPM

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: pengelolaan data SPSS V.20

Berdasarkan dari hasil tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai durbin watson yang diperoleh sebesar 1.562 yang termasuk pada kriteria yang kedua, sehingga demikian dapat disimpulkan model regresi ini bebas dari masalah autokorelasi.

#### 4.1.2.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham. Selain itu analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat dari nilai pengaruh variabel bebas. Dengan menggunakan pengelolaan data SPSS, Adapun rumus dari linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Harga Saham)

a = Konstanta

B = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Variabel Independen (*Debt to Equity Ratio*)

X<sub>2</sub> = Variabel Independen (*Net Profit Margin*)

X<sub>3</sub> = Variabel Independen (*Return On Equity*)

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.173	9.278		3.640	.001
	DER	.846	.748	.486	-1.667	.104
	NPM	-1.584	.713	-.810	-2.223	.012
	ROE	1.962	1.804	.377	1.088	.283

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: pengelolaan data SPSS V.20

Berdasarkan dari tabel diatas, maka persamaan regresi linear berganda yang dapat diformulasikan, yaitu sebagai berikut:

$$Y = 7,173 + 0,846X_1 - 1,584X_2 + 1,962X_3$$

Keterangan:

- a. Nilai  $a = 7,173$  menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) *Net Profit Margin* ( $X_2$ ) dan *Return On Equity* ( $X_3$ ) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka Harga Saham (Y) adalah sebesar Rp.7,173.
- b. Nilai koefisien regresi  $X_1 = 0,846$ , artinya jika variabel independen lain nilai nya tetap dan *Debt to Equity* mengalami kenaikan 1%, maka Harga Saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,846.
- c. Nilai koefisien regresi  $X_2 = -1,584$ , artinya jika variabel independen lain nilai nya tetap dan *Net Profit Margin* mengalami kenaikan 1%, maka Harga Saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1,584.
- d. Nilai koefisien regresi  $X_3 = 1,962$ , artinya jika variabel independen lain nilai nya tetap dan *Return On Equity* mengalami kenaikan 1%, maka Harga Saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1,962.

#### 4.1.2.3. Pengujian Hipotesis

##### 1) Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) untuk melihat arti dari masing-masing koefisien regresi berganda. Menurut (Sugiyono, 2012, hal. 250) Untuk menguji signifikan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus uji statistik t, yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya pasangan rank

Hasil Pengujian Parsial (Uji t)

**Tabel 4.9**  
**Hasil Pengujian Parsial (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.173	9.278		3.640	.001
	DER	.846	.748	.486	-1.667	.104
	NPM	-1.584	.713	-.810	-2.223	.012
	ROE	1.962	1.804	.377	1.088	.283

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: pengolahan data SPSS V.20

Untuk kriteria uji t dilakukan tingkat  $\alpha = 5\%$  dengan nilai t untuk  $n = 42 - 2 = 40$  adalah 2,021

**a. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham**

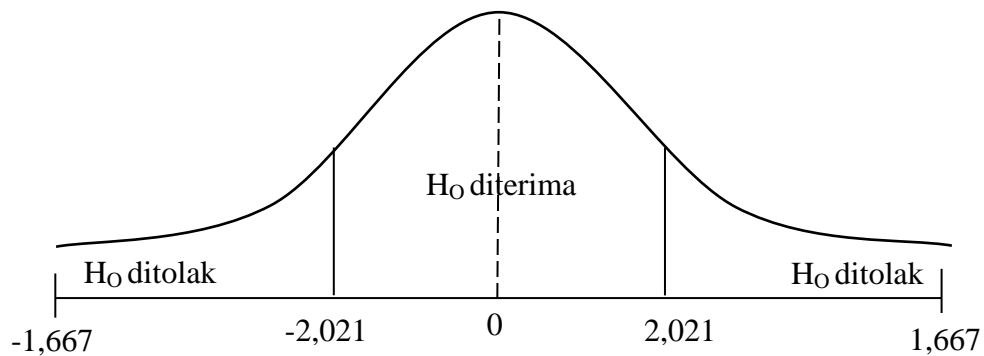
Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Harga Saham. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 5\%$  dengan dua arah (0,025). Dari data pengolahan data SPSS V.20 maka dapat diperoleh hasil uji t yaitu sebagai berikut:

$$t_{hitung} = -1,667$$

$$t_{tabel} = 2,021$$

Kriteria Pengambilan Keputusan

- $H_0$  diterima jika:  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- $H_0$  ditolak jika:  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$



**Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis 1**

Sumber: pengelolaan data SPSS V.20

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial antara *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham diperoleh  $t_{hitung}$  adalah -1,667 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2,021, dengan tingkat signifikan  $0,104 > 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **b. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham**

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin* secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Harga Saham. untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 5\%$  dengan dua arah

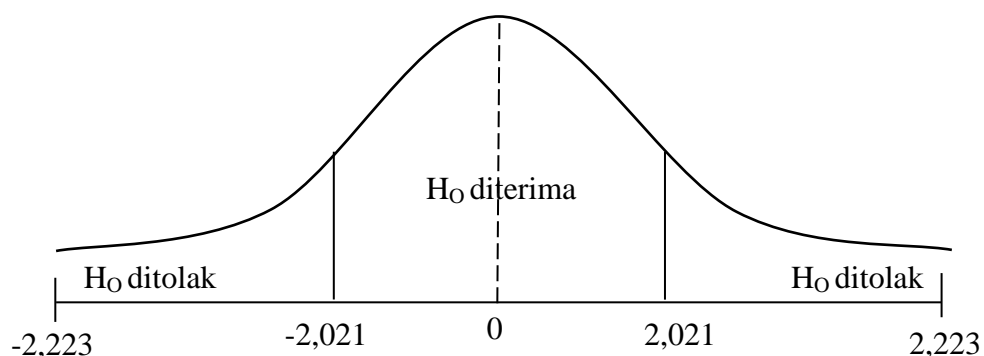
(0,025). Dari data pengolahan data SPSS V.20 maka dapat diperoleh hasil uji t yaitu sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = -2,223$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,021$$

Kriteria Pengambilan Keputusan

- $H_0$  diterima jika:  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$
- $H_0$  ditolak jika:  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  dan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$



**Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Hipotesis 2**

Sumber: pengelolaan data SPSS V.20

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial antara *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  adalah -2,223 dan  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2,021, dengan tingkat signifikan  $0,012 < 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dan signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### c. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah *Return On Equity* secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Harga Saham. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 5\%$  dengan dua arah



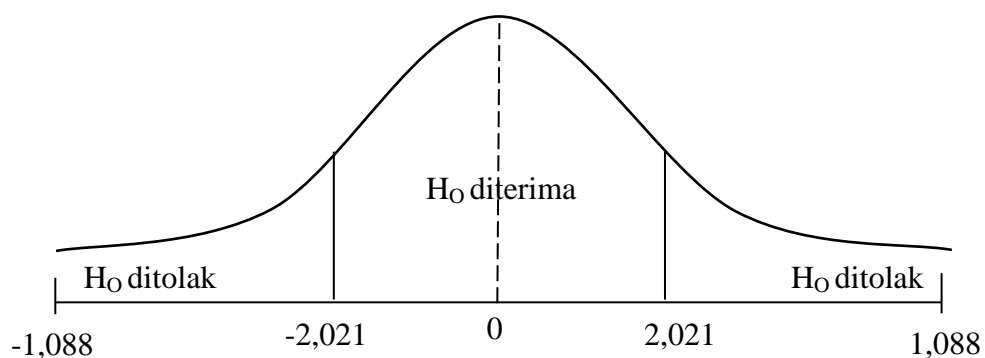
(0,025). Dari data pengolahan data SPSS V.20 maka dapat diperoleh hasil uji t yaitu sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = 1,088$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,021$$

Kriteria Pengambilan Keputusan

- $H_0$  diterima jika:  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$
- $H_0$  ditolak jika:  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  dan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$



**Gambar 4.6 Kriteria Pengujian Hipotesis 3**

Sumber: pengelolaan data SPSS V.20

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial antara *Return On Equity* terhadap Harga Saham diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  adalah 1,088 dan  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2,021, dengan tingkat signifikan  $0,283 > 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2) Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Uji F ini juga dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan 0.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9163.709	3	3054.570	5.071	.003 <sup>a</sup>
	Residual	37791.624	38	994.516		
	Total	46955.333	41			

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, NPM

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: pengelolaan data SPSS V.20

Untuk kriteria uji F dilakukan pada tingkat  $\alpha = 5\%$  dengan nilai  $f$ , untuk  $f_{\text{tabel}} = n - k - 1 = 42 - 3 - 1 = 38$  adalah 2,85

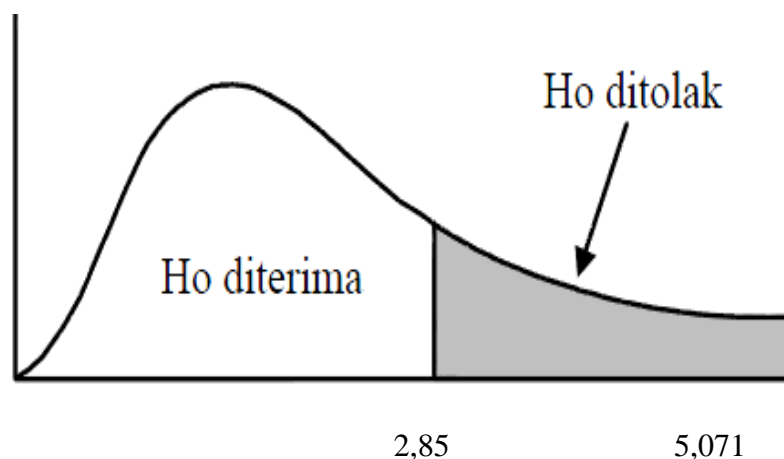
Dari pengelolaan data SPSS V.20 maka dapat diperoleh uji  $f$ , yaitu sebagai berikut:

$$f_{\text{hitung}} = 5,071$$

$$f_{\text{tabel}} = 2,85$$

Kriteria pengujian hipotesis:

- Tolak  $H_0$  apabila  $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$  atau  $-f_{\text{hitung}} < -f_{\text{tabel}}$
- Terima  $H_0$  apabila  $f_{\text{hitung}} \leq f_{\text{tabel}}$  atau  $-f_{\text{hitung}} \geq -f_{\text{tabel}}$



**Gambar 4.7 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F**

Sumber: pengelolaan data SPSS V.20

Berdasarkan hasil uji  $f$  pada tabel 4.10 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai  $f_{hitung}$   $5,071 > f_{tabel}$   $2,85$  dan nilai signifikan  $0,003 < 0,05$ , artinya hal ini menunjukkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari hasil diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan secara simultan *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

#### **4.1.2.4. Koefisien Determinasi (*R-Square*)**

Pengujian Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pada pengaruh variabel bebas dan variabel terikat yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang akan ditemukan. Dalam penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham. Maka dapat diketahui uji determinasi yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.542 <sup>a</sup>	.395	.232	.7536

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, NPM

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: pengelolaan data SPSS V.20

Berdasarkan tabel diatas dapat menunjukkan bahwa nilai R-Square ( $R^2$ ) sebesar 0,395 atau 39,5 yang berarti bahwa persentase pengaruh variabel independen (*Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity*) terhadap variabel dependen (Harga Saham) adalah sebesar 39,5% sedangkan selebihnya 60,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## **4.2. Pembahasan**

Pada pembahasan ini akan dianalisis mengenai hasil penemuan pada penelitian ini berdasarkan kesesuaian teori, maupun penelitian terdahulu yang akan dikemukakan sebelumnya, serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ini ada empat bagian utama yang akan dibahas dalam analisis temuan penelitian yaitu sebagai berikut:

### **4.2.1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Debt to Equity Ratio*

adalah  $-1,667$  dan  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar  $2,021$ . Dengan demikian  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $-1,667 < 2,021$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0,104$  (lebih besar dari  $0,05$ ) artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh dan tidak signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

Hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki utang yang tinggi, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab kepada pihak ketiga untuk menyelesaikan kewajibannya. Dari sisi lain, penggunaan utang yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memerlukan dan tambahan dalam melakukan peningkatan usahanya untuk mendapat keuntungan yang lebih besar. Namun para investor akan tidak tertarik dengan perusahaan yang memiliki tingkat utang yang tinggi karena berpotensi menghasilkan resiko yang tinggi pula.

Hal ini menunjukkan bahwa para investor dalam pengambilan keputusan untuk pembelian saham pada perusahaan Property dan Real Estate tidak melihat ketergantungan perusahaan terhadap utang menjadi variabel yang mestinya diperhatikan. Investor akan lebih memperhatikan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Jufrizen, 2019), (Putri & Christiana, 2017) dan (Rutika et al., 2015) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Batubara, 2017), (Hutapea et al., 2017) dan (Gunawan, 2020) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta teori, pendapat, maupun para peneliti terdahulu yang dikemukakan diatas mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori atau pendapat, dan para peneliti terdahulu. Jadi, penulis dapat menyimpulkan bahwa pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham adalah tidak berpengaruh signifikan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

#### **4.2.2. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Net Profit Margin* adalah -2,223 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2,021. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-2,223 < 2,021$ ) dan nilai signifikan sebesar 0,012 (lebih kecil dari 0,05) artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh dan signifikan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

Hal ini diakibatkan oleh unsur *Net Profit Margin* itu sendiri, dimana investor biasanya akan lebih memperhatikan nilai penjualan bersih/omsetnya. Jika semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* maka semakin efisien perusahaan tersebut mendapatkan laba dari penjualan dan mengelola biaya-biaya atas kegiatan operasional, sehingga para investor akan tertarik untuk investasi pada perusahaan

tersebut. *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham menunjukkan bahwa para investor lebih memperhatikan *Net Profit Margin* sebagai resiko yang dapat bisa pertimbangan dalam keputusan investasi. Hal itu akan menunjukkan bahwa para investor percaya pada kemampuan perusahaan dalam mengelola efisiensi kinerja operasionalnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Watung & Ilat, 2016), (Panutas & Nazar, 2018) dan (Tewal & Jan, 2017) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Muslih & Bachri, 2020) dan (Oktaviani, 2015) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pendapat maupun para peneliti terdahulu yang dikemukakan diatas mengenai pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori atau pendapat, dan para peneliti terdahulu. Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham adalah signifikan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

#### **4.2.3. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Return On Equity* adalah 1,088 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2,021. Dengan demikian  $t_{hitung}$

lebih kecil dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $1,088 < 2,021$ ) dan nilai signifikan sebesar 0,283 (lebih besar dari 0,05) artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh dan tidak signifikan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Hal ini disebabkan karena penurunan pada *Return On Equity*. Penurunan terjadi karena kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya yang masih kurang maksimal. Ini mungkin terjadi karena terlalu tingginya perputaran utang sehingga jumlah kas relative kecil yang mengakibatkan penurunan dalam *Return On Equity*. *Return On Equity* yang tinggi menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menjalankan operasinya yang mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang besar dalam menghasilkan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan penelitian (Putry, 2015), (BatuBara, 2017) dan menyatakan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hanum, 2012), (Cahyani & Winarto, 2017) dan (Sari & Jufrizen, 2019) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pendapat, maupun peneliti terdahulu yang dikemukakan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori dan para peneliti terdahulu. Jadi, penulis dapat menyimpulkan bahwa pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham tidak berpengaruh signifikan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.



#### **4.2.4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan uji F yang menguji secara simultan yaitu apakah ketiga variabel bebas terhadap variabel yakni *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* mempunyai hubungan pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham, maka diperoleh  $f_{hitung}$  sebesar 5,071 dengan tingkat signifikan 0,003 sedangkan  $f_{tabel}$  2,85 dengan signifikan 0,05. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham, karena  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $5,071 > 2,85$ ) dan nilai signifikannya  $< 0,05$ .

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan penelitian (Pratama & Erawati, 2014), (Rimbani, 2013) dan (Akbar, 2016) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta teori, pendapat, maupun para peneliti terdahulu yang dikemukakan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori atau pendapat, dan para peneliti terdahulu. Jadi, penulis dapat menyimpulkan bahwa pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham adalah ada pengaruh signifikan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya pada penelitian, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 dengan sampel 14 perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017.
2. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017.
3. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017.
4. Hasil penelitian secara simultan membuktikan bahwa pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* adalah berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan penelitian yang telah penulis lakukan diperusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Maka penulis memberikan saran adalah sebagai berikut:

1. Bagi para investor sebelum melakukan investasi sebaiknya melakukan analisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan emiten dan juga dapat memperhitungkan hal-hal lain yang berhubungan dengan perubahan harga sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi. Tujuannya agar para investor mendapatkan gambaran yang lebih jelas terhadap kemampuan perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang dimasa yang akan datang.
2. Bagi perusahaan harus lebih meningkatkan kinerja keuangannya, sehingga persepsi para investor terhadap perkembangan perusahaan dimasa depan dapat dijaga dengan baik. Perusahaan dituntut agar dapat meningkatkan laba bersih perusahaan, dan perusahaan juga diharapkan untuk memperhatikan rasio *Debt to Equity Ratio* dengan baik, karena rasio ini menunjukkan resiko finansial perusahaan yang akan mempengaruhi minat para investor dalam keputusan investasi.
3. Untuk penelitian yang selanjutnya, sebaiknya periode penelitian yang digunakan ditambah sehingga menghasilkan informasi yang lebih mendukung. Jumlah sampel yang digunakan peneliti dapat ditambah dan dapat diperluas kebeberapa sektor perusahaan.
4. Untuk memberikan kepercayaan masyarakat kepada Bursa Efek Indonesia harus mempertimbangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh pihak

tertentu, karena dengan adanya hasil penelitian tersebut dapat mencerminkan fakta yang ada dilapangan.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat memberikan hasil yang baik dimasa yang akan datang. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu Harga Saham dan tiga variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity*. Sedangkan untuk mengukur Harga Saham masih terdapat beberapa kinerja keuangan yang tidak dibahas pada penelitian ini.
2. Penelitian ini menggunakan sampel yang terbatas yaitu 14 perusahaan, dengan rentang waktu pengamatan selama 3 periode yaitu tahun 2017-2019, dan dengan menggunakan data dari laporan keuangan masing-masing perusahaan yang bersangkutan sudah memenuhi kriteria *purposive sampling*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. F. (2016). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 112–118.
- Aryanti, A., Mawardi, M., & Andesta, S. (2016). Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal I-Finance*, 2(2), 54–71.
- Batubara, H. C. (2017). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 1(1), 95–103.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyani, N., & Winarto, H. (2017). Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Syariah. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 5(2), 25–39. <https://doi.org/10.29080/jai.v6i01.241>
- Diaz, R., & Jufrizen, J. (2014). Return on Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 14(2), 127–134.
- Ekananda, M. (2019). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Sosek: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 1(1), 29–40.
- Haloho, D. I., Perangin Angin, S., & Malau, S. P. (2019). Analisis QR dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages di Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 325–339. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.105>
- Hani, S. (2014). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: In Media.
- Hanum, Z. (2011). Pengaruh Earning Per Share dan Return On Equity Terhadap Harga Saham pada Industri Barang Konsumsi Yang Go Publik. *Jurnal Ilmiah Kultura*, 12(1), 1–5.
- Hanum, Z. (2012). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan

Otomotif. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 8(2), 1–9.

Hasibuan, J. S. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perum Perumnas Regional I Medan. *Seminar Nasional Dan The 5 Th Call for Syariah Paper*, 1(1), 1–15.

Hery, H. (2017a). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT. Grasindo.

Hery, H. (2017b). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Dan Analisis*. Jakarta: PT. Grasindo.

Hutapea, A. W., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2017). Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif. *Jurnal EMBA*, 5(2), 541–551.

Ikhsan, A., Muhyarsyah, M., Tanjung, H., & Oktaviani, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Bandung: Citapustaka Media.

Jufrizen, J. (2012). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercatat dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Visioner & Strategis*, 1(2), 197–211.

Jufrizen, J., & Fatin, I. N. Al. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 183–195.

Jufrizen, J., Putri, A. M., Sari, M., Radiman, R., & Muslih, M. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Long Term Debt to Equity dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1), 7–18.

Juliandi, A., & Irfan, I. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.

Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press.

Kadir, K., & Phang, P. (2012). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Net Profit Margin Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akutansi*, 13(1), 1–12.

Kasmir, K. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Munawir, M. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Munawir, M. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

- Muslih, M., & Bachri, Y. M. (2020). Pengaruh Return On Equity Dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 34–45.
- Nainggolan, A. (2019). Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 61–70.
- Nordiana & Budiyanto. (2013). Pengaruh DER, ROA, dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan food and beverage. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Novita, H., & Situmorang, A. C. (2020). Pengaruh Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Inventory Turnover terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurna Akuntansi*, 4(1), 69–83. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.188>
- Oktaviani, D. P. I. (2015). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit MArgin (NPM) and Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 7(3), 1–7.
- Panutas, A. P., & Nazar, M. R. (2018). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Equity, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2013-2016) The Effect of Net Profit Margin, Return On Equity,. *Journal E-Proceeding of Management*, 5(1), 729–739.
- Pratama, A., & Erawati, T. (2014). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.24964/ja.v2i1.20>
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, L. P., & Christiana, I. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 17(2), 1–13.
- Putry, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 49–59.
- Ramadhani, F. H. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham

- Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Profita*, 5(8), 1–13.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Rimbani, R. P. (2013). Analisis Pengaruh ROE, EPS, PBV, DER, dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 53(12), 182–228.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPF.
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPF.
- Rutika, R., Marwoto, M., & Panjaitan, P. (2015). Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan*, 3(2), 18–28.
- Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Pengaruh Return On Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-. *Jurnal Prosiding Seminar Bisnis Magister Manajemen*, 1(2), 63–75.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPF.
- Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). Pengaruh Return on Asset Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 81–89.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiono, A., & Untung, U. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sugiyono, S. (2012). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, S. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tewal, B., & Jan, A. B. H. (2017). Pengaruh CR, DER, ROA, dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2013-2015). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1813–1822. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i2.16399>
- Watung, R., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit



Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 518–529. <https://doi.org/10.35794/emba.v4i2.13108>

Zuliarni, Z. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining and Mining Service di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 3(1), 36–48.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : Rinaldi Rambe  
NPM : 1605160667  
Tempat dan Tanggal Lahir : Sibolga, 05 Maret 1998  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Asrama TNI-AD Glugur Hong Medan Blok F  
No. 5  
Anak Ke : 2 dari 4 bersaudara

### **Nama Orang Tua**

Nama Ayah : Damsen Rambe  
Nama Ibu : Nurlina Siregar  
Alamat : Labuhan Batu, Dusun Sukamulia Selatan

### **Pendidikan Formal**

1. Tahun 2004-2010 SD Negeri 116879 Sukamulia
2. Tahun 2010-2013 SMP Negeri 1 Bilah Hulu
3. Tahun 2013-2016 SMA Negeri 1 Bilah Hulu
4. Tahun 2016 - sekarang tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Medan, 2020

Hormat saya

RINALDI RAMBE

Hasil Tabulasi *Debt to Equity Ratio* Pada Perusahaan Property dan Real Estate  
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019

NO	KODE	Total Liabilitas/ Total Utang			RATA-RATA
		2017	2018	2019	
1	APLN	17.293.138	17.454.998	16.624.399	17.124.179
2	ASRI	12.155.739	11.339.568	11.332.052	11.609.120
3	BAPA	58.885	34.488	7.526	33.633
4	BEST	1.870.815	2.118.132	1.930.728	1.973.225
5	BKSL	5.034.486	5.631.607	6.578.350	5.748.148
6	BSDE	16.754.337	21.814.594	20.897.343	19.822.092
7	CTRA	16.255.398	17.644.741	18.434.456	17.444.865
8	DILD	6.786.635	7.699.883	7.542.625	7.343.048
9	DUTI	2.240.820	3.227.977	3.197.457	2.888.751
10	JRPT	3.496.187	3.847.900	3.762.437	3.702.175
11	LPCK	4.657.491	1.695.594	1.336.706	2.563.264
12	MDLN	7.522.212	8.397.681	8.875.086	8.264.993
13	PLIN	3.652.526	972.457	3.811.773	2.812.252
14	PPRO	7.559.824	10.657.152	13.459.622	10.558.866
RATA-RATA		3.418.902	4.258.225	4.466.021	4.047.716
NO	KODE	Total Equity/Total Modal			RATA-RATA
		2017	2018	2019	
1	APLN	11.496.978	12.128.832	12.835.946	12.153.918
2	ASRI	8.572.692	9.551.357	10.562.220	9.562.089
3	BAPA	120.151	131.825	135.610	129.195
4	BEST	3.848.186	4.171.994	4.468.749	4.162.976
5	BKSL	9.942.555	10.621.126	10.696.923	10.420.201
6	BSDE	29.196.851	30.286.898	33.547.506	31.010.418
7	CTRA	15.450.765	16.644.276	17.761.568	16.618.870
8	DILD	6.310.550	6.515.653	7.234.871	6.687.025
9	DUTI	8.334.862	9.414.919	10.590.770	9.446.850
10	JRPT	5.976.496	6.693.349	7.402.498	6.690.781
11	LPCK	7.720.736	7.530.028	10.882.522	8.711.095
12	MDLN	7.077.458	15.227.480	16.125.558	12.810.165
13	PLIN	986.913	11.331.982	11.575.574	7.964.823
14	PPRO	5.000.109	5.818.568	6.125.058	5.647.912
RATA-RATA		4.989.841	5.873.442	6.354.818	5.739.367

NO	KODE	<i>Debt to Equity Ratio</i>			RATA- RATA
		2017	2018	2019	
1	APLN	150,41	143,91	129,51	141,28
2	ASRI	141,80	118,72	107,29	122,60
3	BAPA	49,01	26,16	5,55	26,91
4	BEST	48,62	50,77	43,21	47,53
5	BKSL	50,64	53,02	61,50	55,05
6	BSDE	57,38	72,03	62,29	63,90
7	CTRA	105,21	106,01	103,79	105,00
8	DILD	107,54	118,18	104,25	109,99
9	DUTI	26,88	34,29	30,19	30,45
10	JRPT	58,50	57,49	50,83	55,60
11	LPCK	60,32	22,52	12,28	31,71
12	MDLN	106,28	55,15	55,04	72,16
13	PLIN	370,10	8,58	32,93	137,20
14	PPRO	151,19	183,16	219,75	184,70
JUMLAH		1.483,89	1.049,98	1.018,40	1.184,10
RATA-RATA		105,99	75,00	72,74	84,58

Hasil Tabulasi *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019

NO	KODE	Laba Bersih Setelah Pajak			RATA-RATA
		2017	2018	2019	
1	APLN	1.882.581	205.780	120.812	736.391
2	ASRI	1.385.189	970.587	1.012.947	1.122.908
3	BAPA	13.212	4.875	4.956	7.681
4	BEST	483.387	422.537	380.153	428.692
5	BKSL	468.559	368.591	68.928	302.026
6	BSDE	5.166.720	1.701.818	3.130.076	3.332.871
7	CTRA	1.018.529	1.302.702	1.283.281	1.201.504
8	DILD	271.537	194.107	436.709	300.784
9	DUTI	648.646	1.126.657	1.289.963	1.021.755
10	JRPT	1.117.126	1.049.746	1.037.202	1.068.025
11	LPCK	368.440	2.027.361	384.032	926.611
12	MDLN	614.774	25.266	409.603	349.881
13	PLIN	286.289	580.423	548.538	471.750
14	PPRO	459.643	496.783	360.895	439.107
RATA-RATA		580.796	310.246	434.572	441.871
NO	KODE	Penjualan			RATA-RATA
		2017	2018	2019	
1	APLN	7.043.037	5.035.325	3.792.476	5.290.279
2	ASRI	3.917.107	3.975.258	3.475.677	3.789.347
3	BAPA	46.438	28.451	24.234	33.041
4	BEST	1.006.097	962.801	950.546	973.148
5	BKSL	1.623.485	1.316.806	951.421	1.297.237
6	BSDE	10.347.343	6.628.782	7.084.864	8.020.330
7	CTRA	6.442.797	7.670.405	7.608.237	7.240.480
8	DILD	2.202.821	2.562.536	2.736.389	2.500.582
9	DUTI	1.718.747	2.225.705	2.459.812	2.134.755
10	JRPT	2.405.242	2.330.551	2.423.270	2.386.354
11	LPCK	1.501.178	2.209.581	1.694.809	1.801.856
12	MDLN	3.083.281	2.003.942	2.233.598	2.440.274
13	PLIN	1.609.457	1.443.832	1.477.976	1.510.422
14	PPRO	2.543.593	2.556.175	2.510.417	2.536.728
RATA-RATA		1.613.342	1.307.000	1.354.461	1.424.934

NO	KODE	<i>Net Profit Margin</i>			RATA- RATA
		2017	2018	2019	
1	APLN	0,27	0,04	0,03	0,11
2	ASRI	0,35	0,24	0,29	0,30
3	BAPA	0,28	0,17	0,20	0,22
4	BEST	0,48	0,44	0,40	0,44
5	BKSL	0,29	0,28	0,07	0,21
6	BSDE	0,50	0,26	0,44	0,40
7	CTRA	0,16	0,17	0,17	0,17
8	DILD	0,12	0,08	0,16	0,12
9	DUTI	0,38	0,51	0,52	0,47
10	JRPT	0,46	0,45	0,43	0,45
11	LPCK	0,25	0,92	0,23	0,46
12	MDLN	0,20	0,01	0,18	0,13
13	PLIN	0,18	0,40	0,37	0,32
14	PPRO	0,18	0,19	0,14	0,17
JUMLAH		4,10	4,16	3,65	3,97
RATA-RATA		0,29	0,30	0,26	0,28

Hasil Tabulasi *Return On Equity* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019

NO	KODE	Laba Bersih Setelah Pajak			RATA-RATA
		2017	2018	2019	
1	APLN	1.882.581	205.780	120.812	736.391
2	ASRI	1.385.189	970.587	1.012.947	1.122.908
3	BAPA	13.212	4.875	4.956	7.681
4	BEST	483.387	422.537	380.153	428.692
5	BKSL	468.559	368.591	68.928	302.026
6	BSDE	5.166.720	1.701.818	3.130.076	3.332.871
7	CTRA	1.018.529	1.302.702	1.283.281	1.201.504
8	DILD	271.537	194.107	436.709	300.784
9	DUTI	648.646	1.126.657	1.289.963	1.021.755
10	JRPT	1.117.126	1.049.746	1.037.202	1.068.025
11	LPCK	368.440	2.027.361	384.032	926.611
12	MDLN	614.774	25.266	409.603	349.881
13	PLIN	286.289	580.423	548.538	471.750
14	PPRO	459.643	496.783	360.895	439.107
RATA-RATA		580.796	310.246	434.572	441.871
NO	KODE	Total Modal/Total Equity			RATA-RATA
		2017	2018	2019	
1	APLN	11.496.978	12.128.832	12.835.946	12.153.918
2	ASRI	8.572.692	9.551.357	10.562.220	9.562.089
3	BAPA	120.151	131.825	135.610	129.195
4	BEST	3.848.186	4.171.994	4.468.749	4.162.976
5	BKSL	9.942.555	10.621.126	10.696.923	10.420.201
6	BSDE	29.196.851	30.286.898	33.547.506	31.010.418
7	CTRA	15.450.765	16.644.276	17.761.568	16.618.870
8	DILD	6.310.550	6.515.653	7.234.871	6.687.025
9	DUTI	8.334.862	9.414.919	10.590.770	9.446.850
10	JRPT	5.976.496	6.693.349	7.402.498	6.690.781
11	LPCK	7.720.736	7.530.028	10.882.522	8.711.095
12	MDLN	7.077.458	15.227.480	16.125.558	12.810.165
13	PLIN	986.913	11.331.982	11.575.574	7.964.823
14	PPRO	5.000.109	5.818.568	6.125.058	5.647.912
RATA-RATA		4.989.841	5.873.442	6.354.818	5.739.367

NO	KODE	<i>Return On Equity</i>			RATA- RATA
		2017	2018	2019	
1	APLN	0,16	0,02	0,01	0,06
2	ASRI	0,16	0,10	0,10	0,12
3	BAPA	0,11	0,04	0,04	0,06
4	BEST	0,13	0,10	0,09	0,10
5	BKSL	0,05	0,03	0,01	0,03
6	BSDE	0,18	0,06	0,09	0,11
7	CTRA	0,07	0,08	0,07	0,07
8	DILD	0,0	0,03	0,06	0,04
9	DUTI	0,08	0,12	0,12	0,11
10	JRPT	0,19	0,16	0,14	0,16
11	LPCK	0,05	0,27	0,04	0,12
12	MDLN	0,09	0,00	0,03	0,04
13	PLIN	0,29	0,05	0,05	0,13
14	PPRO	0,09	0,09	0,06	0,08
JUMLAH		1,68	1,14	0,89	1,23
RATA-RATA		0,12	0,08	0,06	0,09

Hasil Tabulasi *Price Earning Ratio* Pada Perusahaan Property dan Real Estate  
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019

NO	KODE	Harga Per Lembar Saham			RATA-RATA
		2017	2018	2019	
1	APLN	210	152	177	180
2	ASRI	356	312	238	302
3	BAPA	88	109	71	89
4	BEST	250	208	216	225
5	BKSL	130	109	85	108
6	BSDE	1.700	1.255	1.255	1.403
7	CTRA	1.185	1.010	1.040	1.078
8	DILD	350	308	260	306
9	DUTI	5.400	4.390	5.000	4.930
10	JRPT	900	740	600	747
11	LPCK	3.140	1.475	1.015	1.877
12	MDLN	294	226	214	245
13	PLIN	3.550	2.880	3.300	3.243
14	PPRO	189	117	68	125
RATA-RATA		1.267	949	967	1.061
NO	KODE	<i>Earning Per Share</i>			RATA-RATA
		2017	2018	2019	
1	APLN	97,22	10,63	6,24	38,03
2	ASRI	70,50	49,40	51,55	57,15
3	BAPA	19,96	7,37	7,49	11,61
4	BEST	50,11	43,80	39,41	44,44
5	BKSL	13,57	5,81	1,09	6,82
6	BSDE	269,59	88,42	162,63	173,55
7	CTRA	54,88	28,08	27,66	36,87
8	DILD	26,20	7,49	16,85	16,85
9	DUTI	350,62	121,80	139,46	203,96
10	JRPT	81,25	381,73	377,16	280,05
11	LPCK	529,37	582,58	28,66	380,20
12	MDLN	49,05	1,08	17,57	22,57
13	PLIN	80,64	81,75	77,26	79,88
14	PPRO	7,45	32,22	23,41	21,03
RATA-RATA		121,46	103,01	69,75	98,07

NO	KODE	Harga Saham ( <i>Price Earning Ratio</i> )			RATA- RATA
		2017	2018	2019	
1	APLN	2,16	14,30	28,37	14,94
2	ASRI	5,05	6,32	4,62	5,33
3	BAPA	4,41	14,79	9,48	9,56
4	BEST	4,99	4,75	5,48	5,07
5	BKSL	9,58	18,76	77,98	35,44
6	BSDE	6,31	14,19	7,72	9,41
7	CTRA	21,59	35,97	37,60	31,72
8	DILD	13,36	41,12	15,43	23,30
9	DUTI	15,40	36,04	35,85	29,10
10	JRPT	11,08	1,94	1,59	4,87
11	LPCK	5,93	2,53	35,42	14,63
12	MDLN	5,99	209,26	12,18	75,81
13	PLIN	44,02	35,23	42,71	40,66
14	PPRO	25,37	3,63	2,90	10,64
JUMLAH		175,24	438,83	317,33	310,47
RATA-RATA		12,52	31,35	22,67	22,18

```

REGRESSION
/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS CI BCOV R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2 X3
/PARTIALPLOT ALL
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN HIST(ZRESID) NORM(ZRESID)
/CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3)
/SAVE RESID.

```

## Regression

### Notes

Output Created		16-Oct-2020 13:41:49
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	42
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI BCOV R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 /PARTIALPLOT ALL /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HIST(ZRESID) NORM(ZRESID) /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3) /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:01.638
	Elapsed Time	00:00:01.183
	Memory Required	1948 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	2048 bytes

Notes

Output Created		16-Oct-2020 13:41:49
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	42
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		<pre> REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI BCOV R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 /PARTIALPLOT ALL /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HIST(ZRESID) NORM(ZRESID) /CASEWISE          PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3) /SAVE RESID. </pre>
Resources	Processor Time	00:00:01.638
	Elapsed Time	00:00:01.183
	Memory Required	1948 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	2048 bytes
Variables Modified	Created or RES_1	Unstandardized Residual

[DataSet0]



### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Harga Saham	21.67	33.842	42
DER	84.1667	66.81497	42
NPM	27.8333	17.30348	42
ROE	8.3095	6.49761	42

### Correlations

		Harga Saham	DER	NPM	ROE
Pearson Correlation	Harga Saham	1.000	-.029	-.360	-.294
	DER	-.029	1.000	-.423	.302
	NPM	-.360	-.423	1.000	.647
	ROE	-.294	.302	.647	1.000
Sig. (1-tailed)	Harga Saham	.	.427	.010	.029
	DER	.427	.	.003	.026
	NPM	.010	.003	.	.000
	ROE	.029	.026	.000	.
N	Harga Saham	42	42	42	42
	DER	42	42	42	42
	NPM	42	42	42	42
	ROE	42	42	42	42

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROE, DER, NPM <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Harga Saham

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.542 <sup>a</sup>	.395	.232	.7536	.195	3.071	3	38	.039	1.562

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, NPM

b. Dependent Variable: Harga Saham

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9163.709	3	3054.570	5.071	.003 <sup>a</sup>
	Residual	37791.624	38	994.516		
	Total	46955.333	41			

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, NPM

b. Dependent Variable: Harga Saham

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
		1	(Constant)	7.173			9.278		3.640	.001	31.145	109.200		
	DER	.846	.748	.486	-1.667	.104	-.545	.053	-.029	-.261	-.243	.549	2.013	
	NPM	-1.584	.713	-.810	-2.223	.012	-3.027	-.141	-.360	-.339	-.323	.360	1.269	
	ROE	1.962	1.804	.377	1.088	.283	-1.689	5.614	-.294	.174	.158	.637	2.663	

a. Dependent Variable: Harga Saham

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model			ROE	DER	NPM
1	Correlations	ROE	1.000	-.834	-.898
		DER	-.834	1.000	.852
		NPM	-.898	.852	1.000
	Covariances	ROE	3.254	-.222	-1.154
		DER	-.222	.022	.090
		NPM	-1.154	.090	.508

a. Dependent Variable: Harga Saham

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimens ion	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	DER	NPM	ROE
1	1	3.298	1.000	.01	.01	.00	.01
	2	.482	2.617	.00	.12	.03	.00
	3	.203	4.034	.16	.01	.00	.16
	4	.018	13.706	.84	.87	.96	.83

a. Dependent Variable: Harga Saham

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	Harga Saham	Predicted Value	Residual
35	4.882	209	55.05	153.953

a. Dependent Variable: Harga Saham

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-28.37	55.05	21.67	14.950	42
Std. Predicted Value	-3.347	2.233	.000	1.000	42
Standard Error of Predicted Value	5.628	24.305	9.025	3.687	42
Adjusted Predicted Value	-45.52	47.46	19.78	18.821	42
Residual	-34.147	153.953	.000	30.360	42
Std. Residual	-1.083	4.882	.000	.963	42
Stud. Residual	-1.149	5.300	.025	1.054	42
Deleted Residual	-38.462	181.432	1.890	37.132	42
Stud. Deleted Residual	-1.154	10.238	.145	1.722	42
Mahal. Distance	.330	23.378	2.929	4.187	42
Cook's Distance	.000	1.253	.068	.254	42
Centered Leverage Value	.008	.570	.071	.102	42

a. Dependent Variable: Harga Saham

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

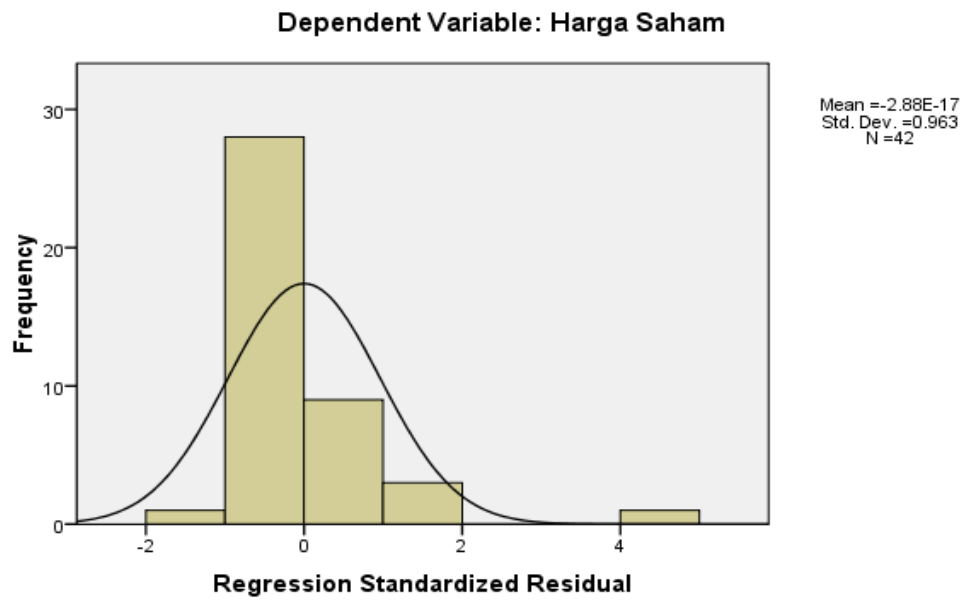
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	30.36028550
Most Extreme Differences	Absolute	.232
	Positive	.232
	Negative	-.145
Kolmogorov-Smirnov Z		.921
Asymp. Sig. (2-tailed)		.382

a. Test distribution is Normal.

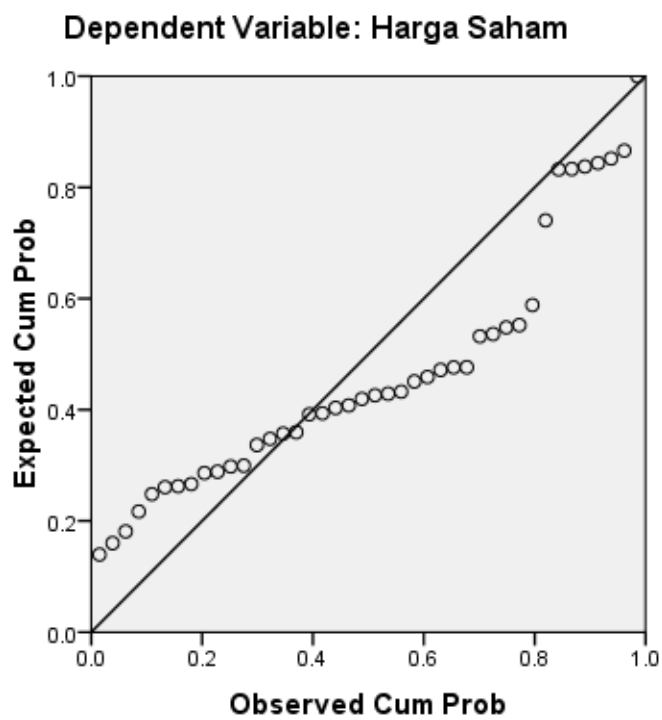
b. Calculated from data.

## Charts

### Histogram

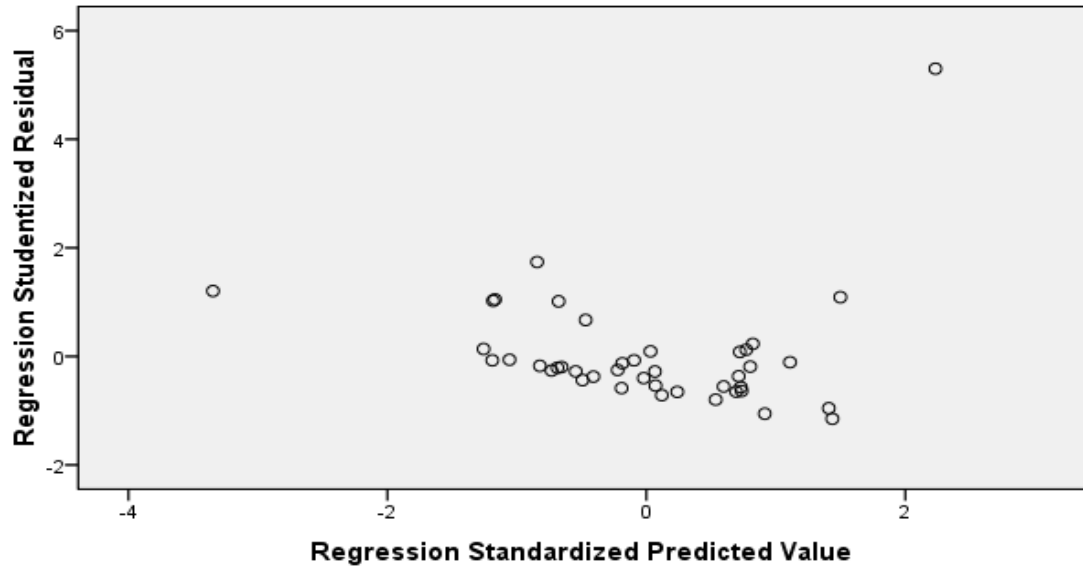


### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



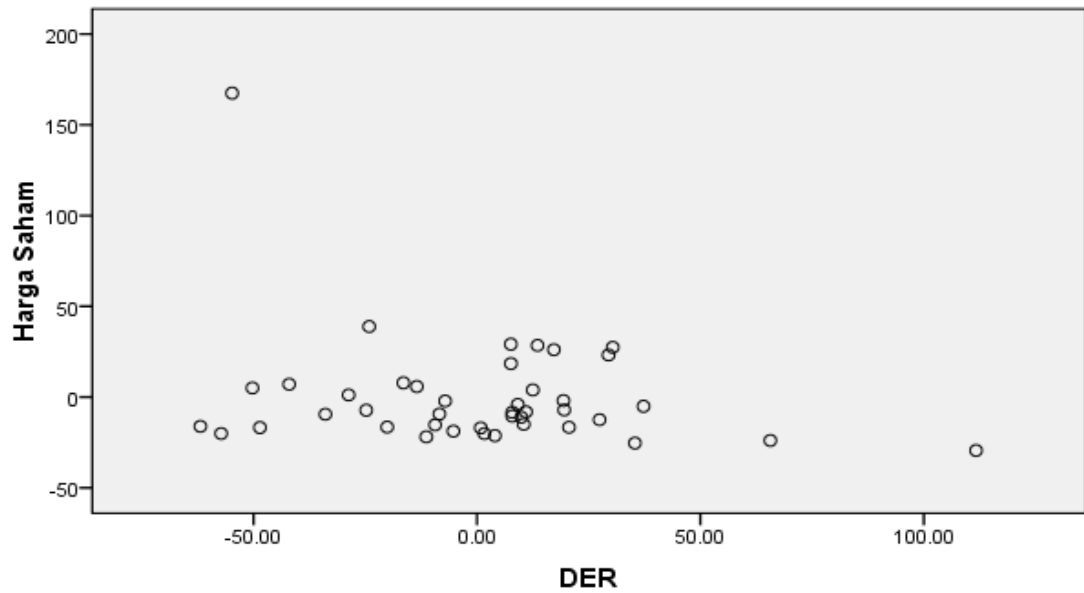
### Scatterplot

Dependent Variable: Harga Saham



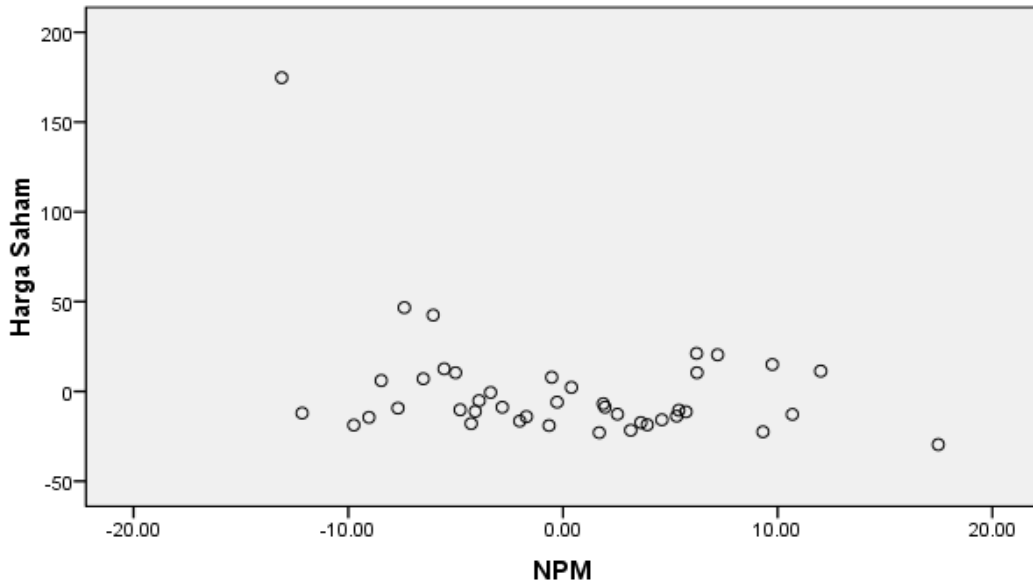
### Partial Regression Plot

Dependent Variable: Harga Saham



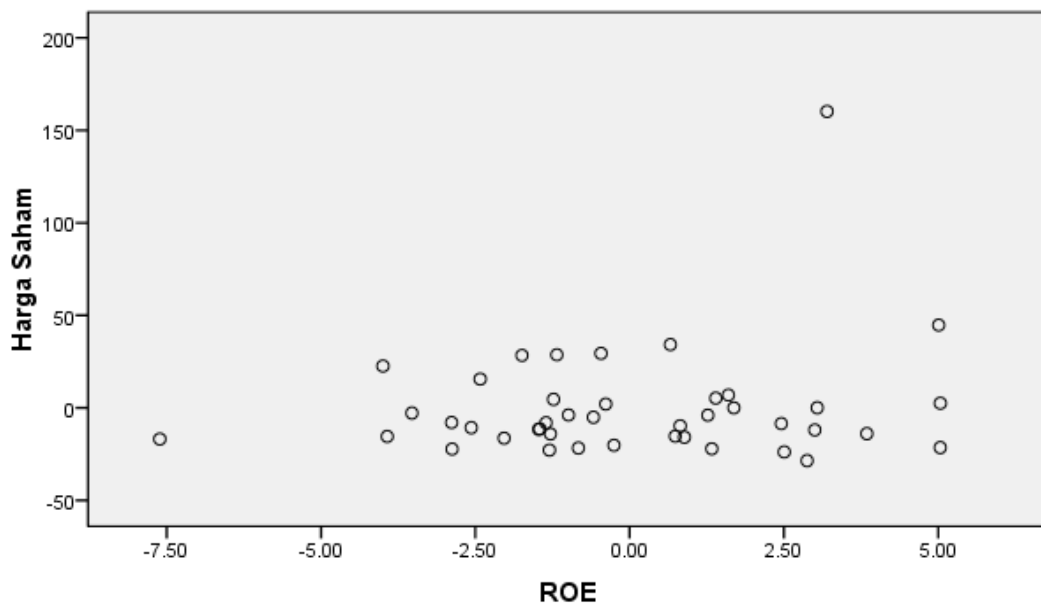
### Partial Regression Plot

Dependent Variable: Harga Saham



### Partial Regression Plot

Dependent Variable: Harga Saham





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 606/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/16/12/2019

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Manajemen**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 16/12/2019

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rinaldi Rambe  
NPM : 1605160667  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : 1. Adanya penurunan nilai dari Current Ratio (CR) dari tahun ke tahun pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk  
2. Menilai pelaporan keuangan apakah terhindar dari transparansi pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk  
3. Bagaimana efisiensi Modal Kerja dan Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas secara simultan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk
- Rencana Judul : 1. Pengaruh Current Ratio Dan Inventory Turn Over Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia Tbk  
2. Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Asimetri Informasi Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia Tbk  
3. Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia Tbk
- Objek/Lokasi Penelitian : Pt. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Medan
- Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Rinaldi Rambe)







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-4624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 606/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/16/12/2019

Nama Mahasiswa : Rinaldi Rambe  
NPM : 1605160667  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Tanggal Pengajuan Judul : 16/12/2019

Nama Dosen Pembimbing\*) : *Qahfi Romula Siregar* *RS*

Judul Disetujui\*\*) : *PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT,  
MARGIN DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA  
SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN  
REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019*

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Manajemen

*[Signature]*  
(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, .....

Dosen Pembimbing

*[Signature]*  
(*Qahfi Romula Siregar SE, MM*)

Keterangan:

\*) Ditisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*) Ditisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prof/ dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



Scanned with  
CamScanner



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 2506 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2020**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi** : **Manajemen**  
**Pada Tanggal** : **08 September 2020**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

**Nama** : **Rinaldi Rambe**  
**N P M** : **1605160667**  
**Semester** : **IX (Sembilan)**  
**Program Studi** : **Manajemen**  
**Judul Proposal / Skripsi** : **Pengaruh Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019**

**Dosen Pembimbing** : **Qahfi Romula Siregar,SE.,MM.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 08 September 2021**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 20 Muharram 1442 H  
08 September 2020 M



Dekan  
**H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.**

Tembusan :  
1. Pertiinggal

Akreditasi A : Program Studi Manajemen - Program Studi Akuntansi - Program Studi EP  
Akreditasi B : Program Studi DIII Manajemen Perpajakan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Itu mengawali surat ini agar di sebidikan omor dan tanggalnya

Nomor : 2506 /IL3-AU/UMSU-05/ F / 2020  
Lampiran :  
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 20 Muharram 1442 H  
08 September 2020 M

Kepada Yth.  
**Bapak / Ibu Pimpinan.**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Jln.Ir.Juanda No.5 - 6 A Medan**  
**Di tempat**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu ( S-1 )**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

**Nama** : Rinaldi Rambe  
**Npm** : 1605160667  
**Jurusan** : Manajemen  
**Semester** : IX (Sembilan)  
**Judul** : Pengaruh Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.



**Tembusan :**  
Scanned with  
CamScanner



## PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20....

Kepada Yth.  
Bapak Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : R I N A L D I R A M B E

NPM : 1 6 0 5 1 6 0 6 6 7

Tempat/tgl Lahir : S I B O L G A 0 5 M A R E T 1 9 9 8

Program Studi : MANAJEMEN/EKONOMI-PEMBANGUNAN

Alamat Mahasiswa : J L A S R A M A T U N I A D G L U G  
U R M E D A N B L O K F N O 5

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L N I R J U A N D A N O 5 - 6 A  
M E D A N

memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Transkrip nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir
2. Kwilansi SPP tahap berjalan.

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :  
Ketua Prodi/Sekretaris Prodi

(Jasman Saripuddin, SE, M.Si)

Wassalam  
Pemohon

( Rinaldi Rambe )





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Kita menaruh surat ini agar di selesaikan  
secepat dan langgattanya

Nomor : 2637/IL3-AU/UMSU-05/F/2020  
Lamp. : -  
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 07 Rabi'ul Awwal 1442 H  
24 Oktober 2020 M

Kepada Yth.  
Bapak / Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Di**  
**Tempat**

Assalamu `alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Rinaldi Rambe**  
N P M : **1605160667**  
Semester : **IX (Sembilan)**  
Jurusan : **Manajemen**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu `alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

**H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.**

Tembusan :

1. Peringgal.



Scanned with  
CamScanner



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rinaldi Rambe Program Studi : Manajemen  
NPM : 1605160667 Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Dosen Pembimbing : Qahfi Romula Siregar, S.E, M.Si Judul Penelitian : Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	SESUAIKAN PENULISAN DENGAN PEDOMAN BARU - LATAR BELAKANG TERALU SINGKAT - ANALISIS DATA SALAH - BATASAN MASALAH SALAH	1/8-20 31/8-20	Qf
Bab 2	- PERBAIKI BAB II - TEORI DITAMBAH - JURNAL JUGA DITAMBAH	1/8-20 31/8-20	Qf
Bab 3	- DEFINISI OPERASIONAL DIMULAI DARI Y - PERBAIKI TABEL.	21/08 20	Qf
Daftar Pustaka	SEMUA TEORI DAN JURNAL DIMASUKKAN DID?	21/08-20	Qf
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	GANTI PERUSAHAAN KARENA TIDAK SESUAI	1/8-20	Qf
Persetujuan Seminar Proposal			

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Jasman Saripuddin, Hsb, SE, M.Si)

Medan, Agustus 2020  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Qahfi Romula Siregar, S.E, M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rinaldi Rambe Program Studi : Manajemen  
NPM : 1605160667 Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Dosen Pembimbing : Qahfi Romula Siregar, S.E, M.Si Judul Penelitian : Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- IDENTIFIKASI MASALAH PERBAIKI	24/08-20	
Bab 2	- JURNAL UMSU TERALU SEDIKIT TAMBAH LAGI MINIMAL 5	24/08 20	
Bab 3			
Daftar Pustaka			
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	ACC PROPOSAL LANJUT SEMPRO	31/08-20	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Jasman Saripuddin, Hsb, SE, M.Si)

Medan, Agustus 2020  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Qahfi Romula Siregar, S.E, M.Si)





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN**

Pada hari ini Kamis, 01 Oktober 2020 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

**N a m a** : Rinaldi Rambe  
**N .P.M.** : 1605160667  
**Tempat / Tgl.Lahir** : Sibolga, 05 Maret 1998  
**Alamat Rumah** : Jl. Asrama TNI-AD Glugur Hong Medan Blok F No. 5  
**JudulProposal** : Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	Ok
Bab I	Rumusan, tujuan dan manfaat penelitian diperbaiki
Bab II	Perbanyak teori dan jurnal2
Bab III	.....
Lainnya	Gunakan mendeley
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Kamis, 01 Oktober 2020

**TIM SEMINAR**

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si

Pembimbing

Qahfi Romula Siregar, S.E., M.M

Sekretaris

Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si

Pemandu

Dr. Jufrizen, SE., M.Si







MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Kamis, 01 Oktober 2020** menerangkan bahwa:

**Nama** : Rinaldi Rambe  
**N .P.M.** : 1605160667  
**Tempat / Tgl.Lahir** : Sibolga, 05 Maret 1998  
**Alamat Rumah** : Jl. Asrama TNI-AD Glugur Hong Medan Blok F No. 5  
**JudulProposal** : Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **Qahfi Romula Siregar, S.E, M.M**

Medan, Kamis, 01 Oktober 2020

**TIM SEMINAR**

**Ketua**

**JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si.**

**Pembimbing**

**Qahfi Romula Siregar, S.E, M.M**

**Sekretaris**

**Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.**

**Pembimbing**

**Dr. Jufrizen, SE., M.Si.**

**Diketahui / Disetujui**  
**A.n. Dekan**  
**Wakil Dekan - I**

**ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : RINALDI RAMBE  
N.P.M : 1605160667  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *NET PROFIT MARGIN*,  
*DAN RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
20-Okt-20	- BAB 1 DESKRIPSI DATA PENELITIAN DI JELASKAN - PEMBAHAN SPSS TIAP UJI DIBAHAS - JURNAL DI PEMBAHARNYA 160K DI HAPUS	RM	
26-Okt-20	- KESIMPULAN DIPERSINGKAT - ABSTRAK MAVA ??	RM	
2-Nov-20	ACC SKRIPSI LANJUT SIDANG MEJA HIJAU	RM	

Medan, November 2020

Diketahui/Disetujui

Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Skripsi

QAHFI ROMULA SIREGAR, S.E., M.M

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si



Scanned with  
CamScanner

## SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00708/BELPSR/11-2020  
Tanggal : 06 November 2020  
Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si  
Fakultas Ekonomi Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Alamat : Jl Kapten Mukhtar Basri No. 3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rinaldi Rambe  
NIM : 1605160667  
Program Studi : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**M. Pintor Nasution**

Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Nama Lengkap : Rinaldi Rambe  
NPM : 1605160667  
Tempat/Tgl. Lahir : Sibolga, 05 Maret 1998  
Program Studi : Akuntansi / Manajemen  
Agama : Islam  
Status Perkawinan : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jln. Asrama TNI-AD Glugur Hong Medan Blok F No. 5  
Pekerjaan/Instansi :  
Alamat Kantor :

Melalui Surat permohonan tertanggal 3 November 2020 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji
3. Menerima keputusan panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun
4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Medan, 3 November 2020

Saya yang Menyatakan

  
Rinaldi Rambe

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Rinaldi Rambe  
NPM : 1605160667  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis (Akuntansi / Perpajakan / Manajemen /  
Ekonomi Pembangunan)  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak / plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan.....2020

Pembuat Pernyataan



Rinaldi Rambe

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi pada saat Pengajuan Judul
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 193/KET/IL11-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Rinaldi Rambe  
NPM : 1605160667  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan/ P.Studi : Manajemen

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Rabiul Awal 1442 H  
03 November 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,  
  
Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)**

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70820	31.82092	63.65574	318.30984	
2	0.81690	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72809	1.47588	2.01506	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43676	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20753	
7	0.71114	1.41462	1.89458	2.35462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39692	1.85955	2.30600	2.89646	3.36539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.28216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.26214	2.76377	3.16627	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34091	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08566	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49967	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46578	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47853	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung.

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.85
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.65	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

